

Surat Pengantar

Laporan Resmi • v2.0 • Dari Anggota Libra Association

Catatan untuk pembaca: Laporan resmi pertama Libra Association diterbitkan pada bulan Juni 2019. Laporan resmi Libra Association baru yang diterbitkan pada April 2020 ini dimaksudkan sebagai info terkini mandiri mengenai rencana Libra Association. Selain itu, laporan teknis pendukung yang juga diterbitkan pada Juni 2019 telah diedit atau dihentikan. Dokumen ini merupakan terjemahan dari format aslinya yang berbahasa Inggris. Kami berupaya menerjemahkan materi aslinya yang berbahasa Inggris secara akurat, tetapi karena adanya perbedaan nuansa yang terjadi akibat penerjemahan ke bahasa asing, mungkin akan ada sedikit perbedaan. Jika ada ketidaksesuaian antara terjemahan ini dengan versi bahasa Inggrisnya, atau antara terjemahan ini dengan terjemahan bahasa asing lain, versi yang akan berlaku adalah versi bahasa Inggris.

Misi Libra Association adalah mewujudkan suatu sistem pembayaran global dan infrastruktur keuangan sederhana yang dapat memberdayakan miliaran orang. Langkah pertama Libra Association dalam menciptakan sistem keuangan yang lebih inklusif dan inovatif dimulai pada bulan Juni 2019 dengan pengumuman tentang proyek ini. Tujuan kami adalah membangun dialog kolaboratif di awal perjalanan ini. Kami telah bekerja sama dengan berbagai regulator, pejabat bank sentral, pejabat terpilih, dan pemangku kepentingan dari seluruh dunia untuk menentukan cara terbaik dalam menggabungkan teknologi blockchain dengan kerangka kerja regulasi yang diterima. Tujuan kami adalah agar sistem pembayaran Libra berintegrasi dengan kebijakan moneter dan makroprudensial lokal secara mulus serta melengkapi mata uang yang ada dengan mengaktifkan fungsi baru yang akan mengurangi biaya secara drastis dan menumbuhkan inklusi keuangan.

Libra Association telah membuat perubahan pada pendekatan awalnya, banyak di antaranya berasal dari pendekatan yang dilakukan oleh proyek blockchain lain. Libra Association tidak pernah bertujuan meniru sistem lainnya, namun lebih pada memanfaatkan pendekatan inovatif menggunakan tata kelola terdistribusi melalui Anggota Libra Association dan teknologi terdistribusi untuk menciptakan yang sistem terbuka dan dapat dipercaya. Dengan melakukan pekerjaan sulit untuk menyempurnakan sistem keuangan tradisional agar dapat diprogram, mudah dioperasikan, dan dapat ditingkatkan, kami berharap pihak lain dapat memanfaatkan upaya kami ini dalam membuat aplikasi keuangan yang inovatif namun juga aman serta mematuhi hukum dan dapat memberikan layanan kepada semua orang. Kami menghargai diskusi dengan para pembuat kebijakan dari seluruh dunia yang sudah membantu kami memahami permasalahan utamanya, sehingga kami dapat mengintegrasikan perbaikan yang dapat ditindaklanjuti dalam rancangan sistem pembayaran Libra dan dalam rencana peluncuran bertahap.

Dalam laporan resmi yang diperbarui ini, kami menjelaskan upaya signifikan yang telah kami lakukan pada rancangan sistem pembayaran Libra sejak Juni 2019. Empat perubahan utama telah dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan regulasi yang perlu mendapat perhatian khusus, masing-masing dibahas secara singkat di bawah ini dan lebih mendalam dalam laporan resmi yang diperbarui.

1. Menawarkan stablecoin satu mata uang sebagai pelengkap bagi koin multimatamata uang.
2. Meningkatkan keamanan sistem pembayaran Libra dengan kerangka kerja kepatuhan yang kuat.
3. Meninggalkan transisi mendatang ke sistem tanpa izin sambil tetap mempertahankan ciri khas ekonomi utamanya.
4. Membangun perlindungan yang kuat pada rancangan Libra Reserve.

Menawarkan stablecoin satu mata uang sebagai pelengkap bagi koin multimata uang

Meskipun visi kami sejak semula dan sampai seterusnya adalah agar jaringan Libra dapat melengkapi mata uang fiat, bukan bersaing dengan mata uang tersebut, masalah utama yang disampaikan adalah multimata uang Libra Coin (\approx LBR) berpotensi mengganggu kedaulatan moneter dan kebijakan moneter jika jaringan ini mencapai skala yang signifikan dan pembayaran domestik dalam volume besar dilakukan dalam \approx LBR. Karenanya, kami memperbesar jaringan Libra dengan menyertakan stablecoin satu mata uang selain \approx LBR, dimulai dengan beberapa mata uang dalam kelompok \approx LBR yang diusulkan (mis., LibraUSD atau \approx USD, LibraEUR atau \approx EUR, LibraGBP atau \approx GBP, LibraSGD atau \approx SGD). Dengan begini, orang dan pelaku bisnis di wilayah yang mata uang lokalnya memiliki stablecoin satu mata uang di jaringan Libra dapat mengakses stablecoin dalam mata uang mereka secara langsung. Setiap stablecoin satu mata uang akan didukung penuh oleh Libra Reserve, yang akan terdiri dari uang tunai atau yang setara serta sekuritas pemerintah berjangka sangat pendek yang didenominasikan dalam mata uang tersebut. Kami berharap dapat bekerja sama dengan para regulator, pejabat bank sentral, dan lembaga keuangan dari seluruh dunia untuk memperluas jumlah stablecoin satu mata uang yang tersedia di jaringan Libra seiring waktu. \approx LBR tidak akan menjadi aset digital terpisah dari stablecoin satu mata uang. Sesuai perubahan ini, \approx LBR hanya akan menjadi komposit digital dari beberapa stablecoin satu mata uang yang tersedia di jaringan Libra. LBR akan didefinisikan dalam hal bobot nominal tetap, seperti Special Drawing Rights (SDR) yang dikelola oleh Dana Moneter Internasional (International Money Fund, IMF). \approx LBR dapat digunakan sebagai koin pelunasan lintas batas yang efisien serta opsi netral dengan volatilitas rendah bagi orang dan pelaku bisnis di negara-negara yang belum memiliki jaringan stablecoin satu mata uang. Ada manfaat lain dari pendekatan ini, yaitu terbukanya kemungkinan bagi jaringan untuk mendukung kasus penggunaan domestik yang lebih luas dan memberikan jalur yang jelas untuk mengintegrasikan mata uang digital bank sentral (CBDC) secara mulus saat nanti tersedia. Untuk detail selengkapnya, [klik di sini](#).

Meningkatkan keamanan sistem pembayaran Libra dengan kerangka kerja kepatuhan yang kuat

Tujuan kami adalah mengembangkan sistem yang dapat menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sekaligus mendukung pencapaian tujuan kami yaitu keterbukaan dan inklusi finansial. Perlindungan yang terintegrasi menjadikan orang dan pelaku bisnis dapat memercayai keamanan dan integritas sistem pembayaran Libra. Libra Association telah menjalankan masukan dari para regulator dan terus mengembangkan kerangka kerja kepatuhan keuangan dan pengelolaan risiko yang komprehensif di seluruh jaringan serta standar yang kuat untuk kepatuhan Anti-Pencucian Uang (AML), Memerangi Pembiayaan Terorisme (CFT), sanksi, dan pencegahan kegiatan terlarang. Termasuk pembentukan Fungsi Intelijen Keuangan (Financial Intelligence Function, fungsi FIU) untuk membantu mendukung dan menegakkan standar operasi untuk peserta jaringan. Jaringan Libra membagi peserta dalam empat kategori berbeda: (i) Dealer yang Ditunjuk; (ii) Penyedia Layanan Aset Virtual (Virtual Asset Service Provider atau "VASP", termasuk pertukaran dan dompet kustodian) yang terdaftar atau berlisensi sebagai VASP di yurisdiksi anggota Gugus Tugas Tindakan Keuangan (Financial Action Task Force, FATF), atau terdaftar atau berlisensi di yurisdiksi anggota FATF serta diizinkan untuk menjalankan aktivitas VASP sesuai dengan lisensi atau pendaftaran tersebut (VASP Teregulasi); (iii) VASP yang telah menyelesaikan proses sertifikasi yang disetujui oleh Libra Association (VASP Bersertifikasi); dan (iv) semua orang atau badan lainnya yang ingin bertransaksi atau memberikan layanan melalui jaringan Libra (Dompet yang Tidak Dihosting). Dompet yang Tidak Dihosting memungkinkan terwujudnya inklusi keuangan, persaingan yang luas, dan inovasi yang bertanggung jawab, serta memfasilitasi penciptaan layanan bagi mereka yang tidak atau kurang terlayani oleh fasilitas perbankan. Karena aktivitas para peserta ini dapat menimbulkan risiko yang besar, batas saldo dan transaksi akan berlaku. Awalnya, jaringan hanya dapat diakses oleh Dealer yang Ditunjuk dan VASP Teregulasi sementara Libra Association terus mengembangkan proses sertifikasi untuk VASP lainnya dan kerangka kerja kepatuhannya untuk Dompet yang Tidak Dihosting berdasarkan masukan yang diterima dari regulator. Libra Association bermaksud untuk membuat agar jaringan dapat diakses oleh VASP Bersertifikasi dan Dompet yang Tidak Dihosting setelah kerangka kerja kepatuhan yang relevan difinalkan. Untuk detail selengkapnya, [klik di sini](#).

Meninggalkan transisi mendatang ke sistem tanpa izin sambil tetap mempertahankan ciri khas ekonomi utamanya.

Regulator mengajukan pertanyaan serius tentang perimeter kontrol jaringan Libra, khususnya kebutuhan untuk menjaga agar peserta yang tidak dikenal tidak mengambil kendali atas sistem dan menghapus ketentuan kepatuhan utama. Kami yakin bahwa ciri khas ekonomi utama sistem tanpa izin dapat direplikasi melalui pasar layanan dan tata kelola jaringan yang terbuka, transparan, dan kompetitif, dan semua itu dilakukan sambil memasukkan uji tuntas Anggota dan validator yang kuat yang melekat ke dalam sistem berizin. Untuk detail selengkapnya, [klik di sini](#).

Membangun perlindungan yang kuat pada rancangan Libra Reserve

Kami telah melakukan diskusi yang konstruktif dengan para regulator tentang cara mengatasi situasi yang ekstrem, khususnya tentang bagaimana Libra Reserve akan berfungsi dalam keadaan terdesak serta klaim dan perlindungan yang diberlakukan bagi para pemegang Libra Coin. Kami telah memasukkan strategi ke dalam desain dan struktur Libra Reserve, yang didasarkan pada pendekatan di sistem lain. Libra Reserve akan menyimpan aset dengan jatuh tempo yang sangat singkat, risiko kredit rendah, dan likuiditas yang tinggi. Reserve juga akan memiliki cadangan modal. Untuk detail selengkapnya, [klik di sini](#).

Laporan resmi Libra yang telah diperbarui ini memuat dokumentasi tentang misi dan mekanisme yang mendukung sistem pembayaran Libra sekaligus berusaha menjelaskan bidang-bidang utama yang penting secara lebih terperinci. Selanjutnya, kami berharap dokumen ini dapat membuka pintu untuk membangun kemitraan swasta-pemerintah dengan tujuan bersama untuk meningkatkan efisiensi pembayaran global serta memperluas inklusi keuangan.

Pendahuluan

Kehadiran internet dan broadband seluler telah memberdayakan miliaran orang di seluruh dunia dengan menyediakan akses ke pengetahuan dan informasi, sarana komunikasi dengan akurasi tinggi, serta beragam layanan praktis berbiaya murah dari seluruh dunia. Layanan-layanan ini kini dapat diakses menggunakan smartphone seharga \$40 dari lokasi mana pun di seluruh dunia.¹

Terlepas dari konektivitas yang terjadi, sebagian besar penduduk dunia masih tertinggal. Sekitar 1,7 miliar orang dewasa di seluruh dunia tetap berada di luar sistem keuangan tanpa akses ke bank tradisional, walaupun satu miliar di antaranya memiliki ponsel dan hampir setengah miliar memiliki akses internet.² Bagi begitu banyak orang, kondisi sistem keuangan terlihat seperti jaringan telekomunikasi prainternet. Dua puluh tahun lalu, biaya rata-rata untuk mengirimkan SMS di Eropa adalah 16 sen per SMS.³ Biayanya memang tinggi tetapi sama untuk semua orang. Saat ini, orang-orang dengan sedikit uang harus membayar lebih banyak untuk jasa keuangan. Penghasilan yang diperoleh dengan susah payah habis untuk membayar biaya, mulai biaya pengiriman uang, biaya transfer, sampai biaya ATM.

Blockchain memiliki sejumlah karakteristik unik yang memiliki potensi untuk mengatasi beberapa masalah aksesibilitas dan kepercayaan. Termasuk masalah tata kelola terdistribusi, karena blockchain memastikan bahwa tidak ada entitas tunggal yang mengendalikan jaringan; akses terbuka, yang memungkinkan siapa saja yang memiliki koneksi internet untuk berpartisipasi; dan keamanan melalui kriptografi, yang melindungi integritas dana. Namun, sistem blockchain yang ada tersebut masih belum umum digunakan oleh orang-orang. Pemanfaatan sistem blockchain saat ini belum dapat diberlakukan secara luas karena skalabilitasnya kurang mumpuni dan volatilitasnya masih tinggi, dan kedua kendala tersebut membuat sistem ini menjadi alat tukar yang buruk.

Kami percaya bahwa aspek terbaik inovasi teknologi berbasis blockchain yaitu tata kelola terdistribusi, akses terbuka, dan keamanan dapat dipadukan dengan kerangka kerja kepatuhan dan regulasi yang kuat. Efektivitas program seperti pencegahan kegiatan terlarang atau kepatuhan Antipencucian Uang (Anti-Money Laundering, AML), Memerangi Pembiayaan Terorisme (Combating the Financing of Terrorism, CFT), serta sanksi dapat ditingkatkan dengan cara menyusun persyaratan kepatuhan tertentu pada tingkat protokol Libra. Developer, pedagang, dan pelanggan mendapatkan manfaat dari kepatuhan dan keamanan yang diintegrasikan ke dalam jaringan Libra. Inovasi teknologi yang dilakukan dengan berkolaborasi dengan sektor keuangan, termasuk para regulator dan pakar berbagai industri, merupakan satu-satunya cara untuk memastikan bahwa sistem baru ini dapat ditopang oleh kerangka kerja yang berkelanjutan, aman, dan tepercaya. Pendekatan ini juga dapat membuat lompatan besar ke arah sistem keuangan global yang hemat biaya, lebih mudah diakses, dan lebih terhubung.

Peluang

Dalam memulai perjalanan ini, penting bagi kami untuk menyampaikan keyakinan kami dalam mempersatukan komunitas dan jaringan yang hendak kami ciptakan dengan inisiatif berikut:

- Kami percaya bahwa akses ke layanan keuangan harus dimiliki oleh lebih banyak orang.
- Kami percaya bahwa orang-orang memiliki hak asasi untuk mengontrol hasil kerja keras mereka yang mereka dapatkan sesuai dengan hukum.
- Kami percaya bahwa jaringan pembayaran yang bersifat global, terbuka, instan, dan hemat biaya akan mampu menciptakan peluang ekonomi yang melimpah dan perdagangan yang lebih besar di seluruh dunia.
- Kami percaya bahwa orang-orang akan semakin percaya pada bentuk tata kelola yang terdistribusi.
- Kami percaya bahwa jaringan pembayaran yang bersifat terbuka dan dapat saling dioperasikan harus dirancang dan dikelola dengan standar kepatuhan yang tinggi.
- Kami percaya bahwa kita semua memiliki tanggung jawab untuk membantu mewujudkan ekosistem finansial yang inklusif, mendukung para pelaku bisnis yang beretika, dan menguatkan integritas sistem pembayaran secara terus-menerus.



Sistem Pembayaran Libra

Dunia memerlukan sistem pembayaran yang dapat diandalkan dan mudah dioperasikan serta dapat mewujudkan cita-cita hadirnya “uang internet”. Pengamanan aset keuangan Anda di perangkat seluler semestinya dapat dilakukan dengan cara yang sederhana dan intuitif. Pemindahan uang ke mana pun di seluruh dunia, dan dengan cara yang mematuhi hukum, harus dapat dilakukan secara sama mudahnya, sama hematnya, dan bahkan lebih aman daripada mengirimkan pesan teks atau membagikan foto, di mana pun Anda tinggal, apa pun profesi Anda, dan berapa pun penghasilan Anda. Inovasi produk serta pemain baru mengurangi hambatan dalam mengakses dan memfasilitasi pembayaran bebas friksi bagi semakin banyak orang.

Kini saatnya untuk menciptakan infrastruktur digital baru yang dibuat dengan landasan teknologi blockchain. Misi Libra adalah mewujudkan suatu sistem pembayaran global dan infrastruktur keuangan sederhana yang dapat memberdayakan miliaran orang. Proyek Libra terdiri dari tiga komponen yang saling mendukung untuk menciptakan sistem keuangan yang lebih inklusif:

- Blockchain yang aman, dapat dikembangkan skalanya, serta dapat diandalkan sebagai teknologi pendukung sistem pembayaran;
- Libra Coin yang didukung oleh Libra Reserve, yaitu aset yang terdiri dari uang tunai atau yang setara dan sekuritas pemerintah berjangka sangat pendek; dan
- Tata kelola yang dilakukan oleh Libra Association dan anak perusahaannya yaitu Libra Networks, yang bertugas mengembangkan dan mengoperasikan sistem pembayaran tersebut.

Sistem pembayaran Libra dibangun atas Libra Blockchain. Karena Libra dimaksudkan untuk menjangkau audiens dalam skala global, perangkat lunak yang menerapkan Libra Blockchain akan bersifat terbuka (open-source) agar siapa pun dapat memanfaatkannya dan miliaran orang dapat menggunakannya untuk kebutuhan finansial mereka. Bayangkan sebuah sistem pembayaran yang terbuka, interoperable, serta dapat digunakan oleh developer dan organisasi untuk membantu orang-orang dan para pelaku bisnis menyimpan atau mentransfer Libra Coin untuk keperluan sehari-hari. Dengan semakin luasnya penggunaan smartphone dan data nirkabel, semakin banyak juga orang yang akan menggunakan internet dan dapat mengakses sistem pembayaran Libra. Guna memungkinkan jaringan Libra untuk mewujudkan visi ini, Libra Blockchain telah dirancang sejak awal untuk memprioritaskan skalabilitas, keamanan, efisiensi dalam penyimpanan dan informasi yang diproses (throughput), serta kemampuan beradaptasi pada masa mendatang. Teruslah membaca untuk mengetahui gambaran umum sistem pembayaran Libra, atau baca selengkapnya tentang Libra Blockchain [di sini](#).

Sistem pembayaran Libra akan mendukung stablecoin satu mata uang (mis., \approx USD, \approx EUR, \approx GBP, dll.) dan koin multimatra uang (\approx LBR), yang kami sebut sebagai Libra Coin. Libra Coin harus dapat diterima di banyak tempat dan mudah diakses oleh siapa pun yang ingin menggunakannya. Orang-orang harus merasa yakin bahwa mereka dapat menggunakan Libra Coin dan nilainya akan tetap stabil seiring waktu. Untuk mencapai hal ini, setiap stablecoin satu mata uang akan didukung 1:1 oleh Reserve, yang akan terdiri dari uang tunai atau yang setara serta sekuritas pemerintah berjangka sangat pendek yang didenominasikan dalam mata uang yang relevan. Setiap \approx LBR, yaitu komposit 1:1 yang didukung stablecoin satu mata uang dari jaringan Libra, mewarisi dukungan dan stabilitas stablecoin tersebut. Libra Reserve akan dikelola guna mengamankan nilai Libra Coins dari waktu ke waktu. Teruslah membaca untuk mengetahui gambaran umum Libra Association, atau baca selengkapnya tentang Reserve [di sini](#).

Libra Association adalah organisasi dengan keanggotaan independen yang berkantor pusat di Jenewa, Swiss. Tujuan Libra Association adalah mengoordinasikan dan menyediakan kerangka kerja pembuatan keputusan tata kelola bagi jaringan Libra dan Reserve, mengawasi pengoperasian dan evolusi sistem pembayaran Libra, memfasilitasi penyediaan layanan yang didasari oleh Libra Blockchain dalam sistem yang aman dan mematuhi hukum, serta memantapkan pengadaan hibah berdampak sosial guna mendukung inklusi finansial. Laporan resmi ini merupakan cerminan dari misi, visi, dan cakupan kami.

Anggota [Libra Association](#) terdiri dari beragam organisasi bisnis dan nirlaba yang tersebar di berbagai wilayah.

Meskipun tim Facebook berperan penting dalam pembentukan Libra Association dan Libra Blockchain, mereka tidak memiliki hak istimewa dalam Libra Association. Pada 14 Oktober 2019, Anggota awal Libra Association menandatangani Piagam Libra Association. Penandatanganan ini menandai pembentukan resmi Association Council, yang terdiri dari satu perwakilan untuk setiap organisasi Anggota. Pembentukan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap Anggota memiliki hak istimewa dan kewajiban yang sama seperti Anggota lainnya. Selain itu, Association Council memilih lima anggota dewan direktur untuk menjalankan pengelolaan sehari-hari dan menjadi perwakilan Libra Association. Untuk detail selengkapnya tentang organisasi dan tata kelola Libra Association, [lihat di sini](#).



Libra Blockchain

Tujuan Libra Blockchain adalah untuk menjadi fondasi yang kokoh bagi layanan finansial, termasuk sistem pembayaran global yang baru, yang nantinya akan memenuhi kebutuhan finansial harian miliaran orang. Setelah melalui proses evaluasi terhadap opsi yang ada, kami memutuskan untuk membangun blockchain baru berdasarkan tiga persyaratan berikut:

- Kemampuan untuk menangani hingga miliaran rekening, yang menuntut tingkat informasi yang diproses (throughput) tinggi, tingkat latensi yang rendah, dan sistem penyimpanan berkapasitas tinggi yang efisien.
- Sangat aman, untuk memastikan keamanan dana dan data finansial.
- Fleksibel, agar dapat memberdayakan inovasi dalam layanan finansial pada waktu mendatang.

Libra Blockchain dirancang mulai dari dasar agar memenuhi persyaratan ini secara holistik dan dibangun berdasarkan pelajaran yang dipetik dari proyek dan penelitian yang ada. Proyek dan penelitian tersebut memadukan pendekatan yang inovatif dan teknik yang dipahami dengan baik. Dalam bagian selanjutnya akan dibahas tiga keputusan perihal Libra Blockchain:

1. Perancangan dan penggunaan bahasa pemrograman Move.
2. Penggunaan pendekatan konsensus Byzantine Fault Tolerant (BFT).
3. Adopsi dan iterasi struktur data blockchain yang diadopsi secara luas.

Perancangan dan penggunaan bahasa pemrograman Move

Move adalah sebuah bahasa pemrograman baru untuk menerapkan logika transaksi khusus dan “kontrak cerdas (smart contracts)” di Libra Blockchain. Karena Libra Association nantinya bertujuan untuk melayani miliaran orang, Move dirancang dengan keselamatan dan keamanan sebagai prioritas utamanya. Move mengambil insight dari insiden-insiden keamanan yang pernah terjadi pada kontrak cerdas hingga saat ini dan membuat suatu bahasa yang mempermudah penulisan kode yang mampu mewujudkan niat penulisnya, sehingga menurunkan risiko bug atau insiden keamanan yang tidak disengaja. Secara spesifik, Move dirancang untuk mencegah terjadinya kloning aset. Move memungkinkan adanya “jenis sumber daya” yang membatasi aset digital ke properti yang sama sebagaimana halnya aset fisik. Dengan kata lain, sebuah sumber daya akan dimiliki oleh pemilik tunggal dan hanya dapat dibelanjakan satu kali, serta terdapat batasan dalam pembuatan sumber daya yang baru.

Bahasa Move juga mampu memfasilitasi pembuktian otomatis yang menyatakan bahwa sebuah transaksi memenuhi suatu properti tertentu, misalnya persyaratan bahwa transaksi pembayaran hanya berdampak pada saldo rekening pembayar dan penerimanya. Dengan memprioritaskan fitur tersebut, Move membantu menjaga keamanan Libra Blockchain. Move memungkinkan pendefinisian elemen inti jaringan Libra, seperti transfer pembayaran dan pengelolaan node validator, secara mudah dan aman. Terakhir, Move adalah suatu mekanisme untuk memastikan bahwa kepatuhan, seperti mekanisme yang memfasilitasi kepatuhan Aturan Perjalanan dan penapisan sanksi di level protokol, akan dimasukkan ke dalam jaringan Libra.

Libra Association berkomitmen untuk menerapkan peninjauan dan kontrol risiko yang tepat untuk kontrak cerdas. Awalnya, hanya kontrak cerdas yang telah disetujui dan diterbitkan oleh Libra Association yang akan dapat berinteraksi langsung dengan sistem pembayaran Libra. Seiring waktu, Libra Association akan mencari kontrol yang tepat guna memungkinkan pihak ketiga menerbitkan kontrak cerdas.

Penggunaan pendekatan konsensus Byzantine Fault Tolerant (BFT)

Untuk memfasilitasi kesepakatan di antara node validator perihal buku besar transaksi, Libra Blockchain mengadopsi pendekatan BFT dengan menggunakan protokol konsensus Byzantine Fault Tolerance (LibraBFT). Pendekatan ini mencapai tiga tujuan penting. Pertama, membangun kepercayaan terhadap jaringan karena protokol konsensus BFT dirancang untuk berfungsi secara benar meskipun sebagian node validator, maksimum sepertiga jaringan, terganggu atau gagal berfungsi. Kedua, kelas protokol konsensus ini juga memungkinkan throughput transaksi yang tinggi, tingkat latensi yang rendah, dan pendekatan konsensus yang lebih hemat daya daripada “bukti kerja” yang digunakan di blockchain lain. Ketiga, protokol LibraBFT memfasilitasi finalitas transaksi yang digambarkan dengan jelas, sehingga ketika peserta melihat konfirmasi tentang sebuah transaksi dari validator yang memenuhi kuorum, mereka bisa yakin bahwa transaksi telah selesai.

Keamanan BFT bergantung pada kualitas validator, jadi Libra Association akan melakukan uji tuntas terhadap calon validatornya. Jaringan Libra dirancang dengan pendekatan yang mengutamakan keamanan serta pertimbangan tentang serangan canggih terhadap siber dan infrastruktur penting. Struktur jaringan ini dirancang guna memperkuat jaminan atas perangkat lunak yang dijalankan oleh validator, termasuk dengan pemanfaatan teknik seperti pemisahan kode penting (“basis komputasi tepercaya”), cara yang inovatif dalam menguji algoritme konsensus, dan pengelolaan dependensi yang cermat. Terakhir, Libra Networks akan menetapkan kebijakan dan prosedur perihal konfigurasi ulang Libra Blockchain jika terjadi kesalahan fatal atau perlu peningkatan. Dalam kasus ini, selain dirancang untuk memastikan pemulihan sistem yang aman, persiapan ini juga akan menghalangi serangan karena penyerang akan tahu bahwa tindakannya bisa dilawan.

Adopsi dan iterasi struktur data blockchain yang diadopsi secara luas

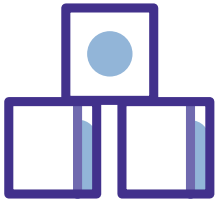
Untuk menyimpan transaksi secara aman, data yang terdapat di Libra Blockchain dilindungi oleh pohon-pohon Merkle, struktur data yang digunakan oleh blockchain lain yang memungkinkan terdeteksinya perubahan apa pun pada data yang ada. Berbeda dengan blockchain sebelumnya yang hanya menganggap blockchain sebagai kumpulan blok transaksi, Libra Blockchain merupakan struktur data tunggal yang merekam riwayat transaksi dan statusnya dari waktu ke waktu. Penerapan ini mempermudah kinerja aplikasi dalam mengakses blockchain, dengan menggunakan kerangka kerja terpadu yang memungkinkan data dibaca dari titik waktu mana saja guna memverifikasi integritas data tersebut.

Salah satu hasil dari keputusan rancangan di atas adalah Libra Blockchain akan memberikan verifikasi publik, artinya semua pihak (validator, Libra Networks, Penyedia Layanan Aset Virtual (VASP), penegak hukum, atau pihak ketiga) dapat mengaudit keakuratan semua operasi. Transaksi akan ditandatangani secara kriptografis, sehingga meskipun semua validator bocor, transaksi palsu dari alamat yang menggunakan kunci tanda tangan aman tidak akan pernah bisa dianggap sebagai transaksi yang disetujui. Rancangan ini kompatibel dengan pengelolaan utama perangkat keras dan penyimpanan offline kunci kriptografi bernilai tinggi.

Hasil lain dari keputusan rancangan di atas adalah Libra Blockchain akan mendukung pendekatan privasi yang akan mempertimbangkan keragaman peserta yang ada di jaringan. Libra Association mengawasi evolusi protokol dan jaringan Libra Blockchain serta terus mengevaluasi teknik baru guna meningkatkan kepatuhan privasi di blockchain sekaligus mempertimbangkan persyaratan regulasi yang berlaku.

Untuk detail selengkapnya, baca [laporan teknis](#) tentang Libra Blockchain. Informasi terperinci tentang [bahasa pemrograman Move](#) dan [protokol konsensus LibraBFT](#) juga tersedia. Libra Association sudah membuka sumber

pratinjau awal [testnet Libra](#), dengan disertai dokumentasi. Testnet ini masih dalam proses pengembangan, dan API-nya dapat berubah sewaktu-waktu. Sejak Juni 2019, kemajuan testnet ini telah dilaporkan dalam [postingan blog](#) dan [info terkini roadmap](#) berkala oleh Libra Association. Libra Association berkomitmen untuk bekerja sama dengan komunitas secara terbuka, dan kami harap Anda terus membaca, menyusun, dan memberikan masukan.



Ekonomi dan Libra Reserve

Ketika Libra Association merilis gagasannya tentang pengoperasian Libra Reserve, dokumen tersebut dimaksudkan sebagai bukti konsep, bukan sebagai roadmap suatu proyek yang telah selesai. Sejak Juni 2019, kami telah bertemu dengan berbagai organisasi, regulator, pembuat kebijakan, dan akademisi guna mempelajari permasalahan utama serta mengintegrasikan perbaikan yang dapat ditindaklanjuti dalam rancangan ekonomi jaringan Libra. Konsultasi dan pertemuan di seluruh dunia tersebut menjadi sumber informasi yang tak ternilai harganya bagi kami dalam menentukan arah. Secara khusus, Libra Association sangat menghargai riset menyeluruh dan penuh perhitungan [tentang stablecoin yang diselesaikan](#) oleh kelompok kerja G7. Masalah yang diangkat dalam laporan ini memudahkan kami mengidentifikasi pertanyaan yang harus segera dijawab serta tantangan jangka panjang yang mungkin muncul.

Masalah utama yang dibagikan adalah potensi multimatamata uang Libra Coin (\approx LBR) mengganggu kedaulatan moneter dan kebijakan moneter jika jaringan ini mencapai skala yang signifikan di suatu negara (mis., \approx LBR menjadi pengganti mata uang domestik). Meskipun kami percaya bahwa kemungkinannya kecil karena \approx LBR memperkenalkan eksposur valuta asing bagi pemegang koin dalam transaksi domestik dan terdapat batasan dalam penggunaan \approx LBR, misalnya kontrol valuta asing, kami tetap memerhatikan masalah ini dengan serius.

Jaringan Libra dirancang untuk menjadi sistem pembayaran berbiaya murah yang dapat diakses secara global, sebagai pelengkap dan bukan pengganti mata uang domestik. Penstabilan mata uang dan perlindungan nilai adalah upaya utama yang tepat dalam pengiriman uang di sektor publik. Oleh karena itu, kami memperbesar jaringan Libra dengan menyertakan stablecoin satu mata uang (mis., \approx USD, \approx EUR, \approx GBP, dll.) dan berencana menambah jumlah stablecoin satu mata uang dari waktu ke waktu. Penambahan ini memungkinkan terciptanya beragam kasus penggunaan domestik karena orang dan pelaku bisnis menjadi dapat bertransaksi dalam stablecoin yang didenominasikan dalam mata uang mereka. Setiap stablecoin satu mata uang akan didukung oleh Libra Reserve, yang akan terdiri dari uang tunai atau yang setara serta sekuritas pemerintah berjangka sangat pendek yang didenominasikan dalam mata uang tersebut dan dikeluarkan oleh negara asal mata uang tersebut. Stablecoin satu mata uang hanya akan dicetak dan dibakar sesuai permintaan pasar akan koin tersebut. Karena setiap koin memiliki dukungan 1:1, pendekatan ini tidak akan mengakibatkan terciptanya uang jaringan baru.

Kami percaya pendekatan ini dapat mengurangi biaya dan memungkinkan terciptanya fungsi baru sekaligus memberi fleksibilitas serta kontrol maksimum kepada bank sentral atas cara penggunaan sistem pembayaran Libra di negara mereka.

Awalnya, ekspektasi Libra Association adalah dapat menawarkan sejumlah kecil stablecoin satu mata uang berdasarkan kehadiran pasar sekuritas pemerintah yang sangat cair dan aman dalam mata uang yang relevan. Kami berharap dapat bekerja sama dengan para regulator, pejabat bank sentral, dan lembaga keuangan dari seluruh dunia untuk memperluas jumlah stablecoin satu mata uang yang tersedia di jaringan Libra dari waktu ke waktu dan menelusuri persyaratan teknis, operasional, serta hukum guna mengakses penyimpanan langsung di bawah kendali mereka. Khususnya, jika adopsi di wilayah tanpa stablecoin satu mata uang di jaringan dapat menyebabkan masalah terkait penggantian mata uang, maka Libra Association bisa bekerja sama dengan bank sentral dan regulator yang relevan untuk menyediakan stablecoin di jaringan Libra. Libra Association menyambut baik masukan terkait bantuan yang dapat diberikannya guna mendukung kebijakan moneter dan makroprudensial lokal.

Untuk negara-negara yang tidak memiliki stablecoin satu mata uang di jaringan Libra, kami percaya \approx LBR merupakan alternatif netral dengan volatilitas rendah yang dapat memastikan bahwa pengguna di wilayah tersebut bisa mendapatkan manfaat dari akses ke jaringan ini dan peningkatan inklusi finansial. Dalam konteks ini, \approx LBR dapat beroperasi sebagai koin pelunasan dalam transaksi lintas batas, dan orang serta pelaku bisnis dapat menukarkan \approx LBR yang mereka terima menjadi mata uang lokal untuk membeli barang dan jasa melalui penyedia layanan finansial pihak ketiga. Misalnya, seorang pengguna Libra di AS ingin mengirim uang ke keluarganya di negara lain. Pengirim di AS itu kemungkinan akan menggunakan \approx USD sebagai Libra Coin default untuk melakukan transfer. Jika penerimanya tinggal di wilayah yang stablecoin satu mata uangnya berbeda di jaringan Libra, pengirim bisa mentransfer stablecoin satu mata uang itu atau penerima bisa menukarkan \approx USD ke stablecoin satu mata uang itu atau ke mata uang lokal melalui penyedia layanan keuangan pihak ketiga. Ini akan menjadi pilihan yang mudah dan sederhana bagi penerima untuk mengakses dan menggunakan dana tersebut. Jika stablecoin satu mata uang tidak tersedia, transfer bisa dilakukan dalam \approx LBR. Penerima dapat menukarkan \approx LBR menjadi mata uang lokal mereka melalui penyedia layanan keuangan pihak ketiga untuk membeli barang dan jasa dalam mata uang tersebut. Jaringan Libra sendiri tidak akan menyediakan, mencatat, atau menyelesaikan pertukaran antara Libra Coin dan mata uang fiat atau aset digital lainnya; namun, seperti yang dijelaskan di atas, fungsi pertukaran semacam itu akan dilakukan oleh penyedia layanan keuangan pihak ketiga. Terlepas dari wilayahnya, kami akan mewajibkan semua Penyedia Layanan Aset Virtual (VASP), misalnya pertukaran mata uang yang memiliki alamat di Libra Blockchain guna menyimpan dan mentransfer Libra Coin, untuk benar-benar mematuhi semua batasan valuta asing dan kontrol modal yang berlaku guna mengurangi risiko substitusi mata uang.

Selain itu, harapan kami adalah karena bank sentral mengembangkan mata uang digital bank sentral (central bank digital currency, CBDC), CBDC ini bisa terintegrasi langsung dengan jaringan Libra, sehingga Libra Networks tidak perlu mengelola Reserve terkait guna mengurangi risiko kredit dan penyimpanan. Misalnya, jika bank sentral mengembangkan representasi digital dolar AS, euro, atau poundsterling Inggris, Libra Association dapat menggantikan stablecoin satu mata uang dengan CBDC.

Stablecoin satu mata uang yang menyederhanakan rancangan \approx LBR. \approx LBR dapat diterapkan sebagai kontrak cerdas yang mengagregatkan stablecoin satu mata uang menggunakan bobot nominal tetap (mis., \approx USD 0,50, \approx EUR 0,18, \approx GBP 0,11, dll.). Pendekatan terhadap desain \approx LBR ini sama dengan yang digunakan oleh Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund, IMF) dalam Special Drawing Rights (SDR). Karena \approx LBR terdiri dari stablecoin satu mata uang dengan jumlah tetap yang didukung oleh jaringan, \approx LBR didukung penuh oleh aset Libra Reserve yang mendukung setiap stablecoin satu mata uang.

Untuk membatasi kekhawatiran bahwa Libra Association akan memperbarui bobot \approx LBR secara sepihak, Libra Association akan membuka diri terhadap pengawasan dan kontrol atas komposisi keranjang (baik mata uang yang disertakan maupun bobot masing-masing) oleh sekelompok regulator dan bank sentral atau organisasi internasional (mis., IMF) dengan panduan dari otoritas penasihat utama Libra Association yaitu Swiss Financial Market Supervisory Authority (FINMA).

Namun, stablecoin satu mata uang bisa membuat pekerjaan penyedia layanan dompet, pertukaran, dan solusi perdagangan menjadi semakin rumit. Misalnya, pertukaran harus mempertahankan likuiditas yang mencukupi di beberapa aset digital, bukan hanya di satu aset digital. Meskipun kami berharap orang-orang menjadikan stablecoin satu mata uang sebagai mata uang domestik default mereka (jika ada), penyedia layanan dompet harus menangani kasus penggunaan lintas mata uang, seperti pengiriman uang, ke stablecoin satu mata uang lainnya (mis., \approx USD atau \approx EUR), atau ke \approx LBR.

Jaringan Libra dimaksudkan untuk mendukung pertukaran global lintas batas dengan memperluas fungsi mata uang fiat, yang tata kelola dan kendalinya secara tepat dilakukan oleh bank sentral. Dengan menggunakan pendekatan baru ini, kami ingin mengurangi permasalahan seputar kedaulatan moneter dan membantu menghadirkan sistem pembayaran dan produk keuangan yang lebih mudah diakses bagi orang maupun pelaku bisnis di seluruh dunia.

Libra Reserve dan perlindungan

Tujuan utama desain ekonomi jaringan Libra adalah membangun kepercayaan terhadap metode pembayaran yang efisien. Setiap stablecoin di jaringan Libra didukung penuh oleh Libra Reserve, aset likuiditas berkualitas tinggi dan didukung oleh jaringan reseller dan pertukaran yang kompetitif dalam membeli dan menjual setiap koin. Artinya, pemegang Libra Coin memiliki tingkat kepastian yang tinggi bahwa mereka bisa menukarkan Libra Coin menjadi mata uang lokal.

Pentingnya dukungan penuh dan pengurangan risiko

Pada laporan resmi pertama Libra, Libra Association menyatakan komitmen untuk mendukung penuh dan mengakui pentingnya penggunaan jaringan ini bagi orang dan pelaku bisnis. Pada September 2019, Libra Association mengumumkan niatnya untuk mengajukan lisensi sistem pembayaran kepada FINMA, yang diharapkan akan menegaskan bahwa syarat untuk mendapatkan lisensi ini adalah adanya dukungan penuh berkelanjutan untuk setiap Libra Coin.

Dukungan penuh berarti Libra Reserve akan menampung jumlah yang minimal sama dengan nilai permukaan setiap Libra Coin yang beredar, baik dalam bentuk uang tunai atau yang setara maupun sekuritas pemerintah berjangka sangat pendek. Berbeda dengan bank, yang hanya menampung cadangan fraksional berupa uang tunai atau aset likuiditas lainnya (mis., 10 persen) untuk mendukung kewajiban setoran, dan aset selebihnya terdiri dari pinjaman dan aset tidak cair lainnya (disebut juga perbankan cadangan fraksional). Dukungan penuh aset likuiditas penting untuk mencegah kepanikan dan menstabilkan sistem pembayaran. Dilengkapi dengan komitmen terhadap transparansi dan kelayakan audit, kami percaya bahwa dukungan penuh untuk setiap Libra Coin akan membantu memastikan bahwa orang dan pelaku bisnis yakin bahwa Libra Coin dapat ditukarkan menjadi mata uang lokal.

Libra Reserve akan mencetak dan membakar stablecoin satu mata uang (mis., \approx USD, \approx EUR, \approx GBP, dll.) untuk menanggapi permintaan pasar. Selain itu, kontrak cerdas akan menggabungkan stablecoin satu mata uang ini menjadi \approx LBR berdasarkan bobot nominal tetap yang ditentukan. Karena \approx LBR bukan patokan untuk mata uang tunggal, karena nilai setiap mata uang selalu bergerak, nilai satu \approx LBR dalam mata uang lokal mana saja bisa berfluktuasi. Libra Association akan membuka diri terhadap pengawasan dan pemantauan atas \approx LBR oleh sekelompok regulator dan bank sentral atau organisasi internasional (mis., IMF) dengan panduan dari otoritas penasihat utama Libra Association yaitu FINMA, yang dapat mengawasi dan memantau bobot serta komponen untuk meminimalkan volatilitas.

Struktur Reserve sengaja dirancang untuk mengurangi ancaman dan meminimalkan risiko. Agar Libra Networks bisa berpadu dengan mulus dengan fungsi sistem pembayaran Libra dari waktu ke waktu, Libra Reserve akan mengandalkan aset likuiditas berkualitas tinggi atau aset yang dapat dikonversi dengan cepat menjadi aset likuiditas berkualitas tinggi. Secara khusus, Libra Reserve wajib terdiri dari minimal 80 persen sekuritas pemerintah berjangka sangat pendek (jatuh tempo hingga tiga bulan) yang dikeluarkan oleh pemerintah dan risiko kreditnya sangat rendah (mis., peringkat A+ dari S&P dan A1 dari Moody atau yang lebih tinggi) dan sekuritas yang diperdagangkan di pasar sekunder dengan nilai likuiditas tinggi. Dua puluh persen sisanya akan disimpan dalam bentuk uang tunai, yang dalam waktu singkat meluas menjadi dana pasar uang yang diinvestasikan dalam sekuritas pemerintah jangka pendek (jatuh tempo hingga satu tahun) dengan risiko dan profil likuiditas yang sama. Untuk mengatasi risiko mata uang, komposisi mata uang yang terdapat di Libra Reserve akan sesuai dengan komposisi stablecoin satu mata uang yang beredar (termasuk stablecoin satu mata uang yang terdapat di \approx LBR yang beredar). Kewajiban ini, yang diharapkan akan terlihat tercermin dalam lisensi sistem pembayaran FINMA Libra, akan membantu menurunkan suku bunga, likuiditas, dan risiko kredit.

Namun, meskipun sudah ada aset likuiditas berkualitas tinggi ini, Libra Networks tetap bisa mengalami kerugian (mis., yang timbul dari perubahan suku bunga yang cepat) atau kesulitan melikuidasi aset dalam kondisi ekonomi yang ekstrem. Agar konsumen tetap terlindung, Libra Reserve akan berfungsi lebih lanjut sebagai penyangga modal. Berdasarkan masukan dari para regulator, Libra Association mengembangkan kerangka kerja modal

regulasi guna memastikan bahwa Libra Association memelihara penyangga modal berukuran tepat untuk menyerap kerugian. Contohnya, penyangga modal ini akan melindungi potensi kerugian dari kredit, pasar, dan risiko operasional sistem pembayaran Libra. Risiko operasional termasuk penipuan internal atau eksternal, gangguan bisnis, serta kegagalan sistem dan kontrol.

Administrasi Libra Reserve diselenggarakan secara transparan bagi publik. Libra Reserve akan diaudit secara rutin oleh auditor independen. Hasil audit tersebut akan tersedia untuk umum guna menunjukkan bahwa semua Libra Coin yang beredar didukung penuh oleh aset yang seimbang dengan ada di Libra Reserve. Libra Association akan menerbitkan komposisi terkini Libra Reserve dan nilai aset pasar terkini di situs web mereka setiap hari.

Seiring waktu, kami berharap agar Libra Association dapat berkolaborasi dengan bank sentral untuk menyelesaikan masalah seperti penyimpanan langsung uang tunai atau yang setara dan sekuritas pemerintah berjangka sangat pendek atau pengintegrasian sistem pembayaran Libra dengan CBDC. Kolaborasi ini akan mengurangi risiko kredit dan penyimpanan, menyederhanakan operasi Libra Reserve, dan memberikan kemudahan ekstra bagi pemegang Libra Coin.

Jika Libra Networks mengalami nilai negatif dalam penyimpanan salah satu sekuritas pemerintah berjangka sangat pendek atau uang tunai atau setara uang tunai mereka, Libra Networks harus menanggung semua biaya ini melalui aliran pendapatan lainnya (mis., transaksi dan biaya lainnya). Bunga positif atas aset Libra Reserve, jika ada, akan digunakan untuk menutupi biaya sistem, memastikan bahwa biaya transaksi tetap murah, menambah penyangga modal yang diperlukan, serta mendukung perkembangan dan adopsi. Peraturan alokasi bunga aset Libra Reserve akan ditetapkan sebelumnya dan diawasi oleh Libra Association. Pemegang Libra Coin tidak akan menerima laba dari Libra Reserve.

Penyimpanan dan Dealer yang Ditunjuk

Aset yang terdapat di Libra Reserve akan disimpan oleh sejumlah bank kustodian bermodal besar yang tergabung dalam suatu jaringan global yang tersebar luas demi mewujudkan keamanan dan desentralisasi aset. Kami berharap lembaga-lembaga ini sudah memberlakukan sejumlah praktik pengurangan risiko. Libra Association mengusulkan pemberlakuan langkah-langkah tambahan bagi para kustodian tersebut, yang dirancang untuk menjamin bahwa aset Libra Reserve tidak boleh digunakan untuk memberikan pinjaman, melakukan pembayaran atau melakukan pembayaran kembali, atau dengan cara lain dikeluarkan dari rekening Libra Reserve meskipun hanya untuk sementara atau dibebankan untuk menjamin kewajiban kustodian yang tidak terkait dengan layanan penitipan yang disediakan bagi Libra Networks.

Libra Networks tidak akan berinteraksi langsung dengan pelanggan, tetapi akan bermitra dengan sejumlah Dealer yang Ditunjuk untuk memperluas likuiditas pada produk yang berhadapan dengan pelanggan, seperti dompet dan bursa. Dealer yang Ditunjuk ini berkomitmen untuk mengadakan pasar dalam penyebaran yang ketat dan bisa mengakomodasi perdagangan dengan volume tinggi. Jika terjadi keadaan ekstrem dan Dealer yang Ditunjuk tidak lagi mengadakan pasar di Libra Coin, dalam kapasitas administratif, Libra Networks akan meminta bantuan kepada administrator atau dealer pihak ketiga sesuai pengaturan yang sudah ada, untuk membakar Libra Coin bagi pengguna akhir dan melikuidasi aset yang terdapat di Libra Reserve guna melakukan pembayaran yang sesuai. Operasi darurat ini akan selalu dilakukan di bawah panduan regulator yang relevan.

Operasi Darurat

Libra Association berfokus untuk menerapkan sistem yang dapat mengurangi risiko, termasuk penyangga modal yang tepat dan dapat menyerap kerugian, serta memfasilitasi pengawasan berkelanjutan yang komprehensif. Namun, kami menyadari perlunya merencanakan skenario untuk keadaan tertekan yang bisa menyebabkan kepanikan bank atau mengancam kelangsungan sistem pembayaran Libra, meskipun peluang untuk terjadinya skenario keadaan tertekan dan kemungkinan sistem pembayaran Libra tidak bisa bertahan sangat kecil. Dalam konteks rencana pemulihan dan resolusi, Libra Association mempertimbangkan apakah Libra Association akan

menyediakan atau tidak menyediakan dua komponen utama, yang dapat diterapkan dalam skenario keadaan tertekan berat yang kemungkinan untuk terjadinya sangat kecil, di mana jaringan Libra tidak dapat mengonversi sekuritas pemerintah berjangka sangat pendek yang terdapat di Libra Reserve menjadi uang tunai dalam waktu cukup cepat guna memenuhi semua permintaan untuk membakar Libra Coin tanpa menimbulkan kerugian penjualan akibat pembakaran.

- **Penundaan penukaran**, yang akan menunda penukaran Libra Coin dan memberi waktu tambahan untuk melikuidasi aset Libra Reserve selama jangka waktu tertentu tanpa menimbulkan kerugian besar pada penjualan akibat kebakaran.
- **Pengurangan nilai penukaran awal**, yang akan dikenai biaya untuk penukaran instan dan mengharuskan pemegang koin melakukan internalisasi eksternalitas negatif mereka (mis., kerugian penjualan akibat pembakaran) dalam kepanikan bank.

Tujuan kedua langkah ini adalah memperlambat kecepatan kepanikan bank di Libra Reserve.

Terakhir, meskipun Association atau jaringan Libra mengalami kegagalan total, kami tetap berencana melindungi para pemegang Libra Coin dengan kemampuan terbaik kami. Pertama, karena aset utama yang terdapat di Libra Reserve sebagian besar berbentuk sekuritas pemerintah berjangka sangat pendek, yang akan melikuidasi diri secara berkelanjutan, Libra Reserve dapat menghasilkan banyak uang tunai dalam waktu sangat cepat untuk digunakan dalam membakar Libra Coin. Kedua, jika likuidasi diri sekuritas tersebut tidak menghasilkan cukup uang tunai guna memenuhi semua permintaan untuk membakar Libra Coin, Libra Networks dapat menjual sejumlah besar sekuritas ini dengan sedikit diskon pada nilai nominalnya. Ketiga, jika penjualan sekuritas tersebut akan menyebabkan kerugian penjualan akibat pembakaran, Libra Networks memiliki pilihan untuk menangguhkan penukaran untuk sementara waktu dan melikuidasi sisa asetnya selama jangka waktu yang dianggap cukup untuk meminimalkan dampak pasar. Jika Dealer yang Ditunjuk beroperasi, diharapkan mereka akan menerima dana dalam pertukaran untuk Libra Coin atas nama konsumen, berdasarkan likuidasi sebagian saldo Libra Reserve. Jika Dealer yang Ditunjuk tidak ada yang beroperasi, Libra Association akan mengandalkan administrator pihak ketiga untuk membantu operasi ini. Libra Association akan bekerja sama dengan regulator untuk mengembangkan mekanisme pengembalian dana pengguna akhir di Libra Reserve kepada pengguna akhir jika Dealer yang Ditunjuk maupun administrator atau dealer pihak ketiga yang siaga tidak ada yang beroperasi.

Dukungan penuh setiap koin adalah komponen penting dalam sistem pembayaran Libra secara keseluruhan. Kami menanggapi ancaman terhadap Libra Reserve dengan sangat serius, tetapi kami yakin pendekatan yang dijelaskan di atas akan melindungi pengguna kami dari berbagai risiko, betapa pun kecil kemungkinannya.



Kepatuhan dan Pencegahan Aktivitas Ilegal

Kepercayaan terhadap keselamatan, keamanan, dan integritas sistem pembayaran Libra sangat penting untuk mendorong partisipasi orang dan pelaku bisnis dalam jaringan ini. Semua sistem pembayaran menghadapi ancaman keamanan dan risiko lain yang terus berkembang. Libra Association menyadari pentingnya membangun mekanisme kepatuhan Antipencucian Uang (AML), Memerangi Pendanaan Terorisme (CFT), sanksi, dan mekanisme untuk mencegah kegiatan ilegal guna mengatasi ancaman dan risiko. Dengan mengingat misi Libra Association, tantangan kami adalah merancang sistem yang dapat menangani masalah kebijakan penting dan tersedia secara luas bagi masyarakat yang kurang diperhatikan.

Libra Association dan anak perusahaannya berkomitmen untuk menciptakan sistem pembayaran yang mematuhi hukum, aman, dan ramah konsumen serta untuk mendukung upaya regulator, bank sentral, dan anggota legislatif guna memastikan bahwa Libra Association dan anak perusahaannya berkontribusi dalam memerangi pencucian uang, pendanaan terorisme, dan lain-lain. Libra Association dan anak perusahaannya akan menerapkan kerangka kerja kepatuhan berikut ini, yang dirancang untuk memastikan bahwa Libra Association memenuhi kewajiban regulasi dan mendukung kepatuhan peserta sistem pembayaran Libra. Kontrol level protokol akan membantu Libra Association dan anak perusahaannya memfasilitasi dan mendorong standar kepatuhan yang tinggi.

Jenis peserta dan aktivitas pembayaran di jaringan Libra

Tabel berikut berisi ringkasan peran peserta spesifik di jaringan Libra:

Entitas	Peran
Libra Association dan/atau salah satu anak perusahaannya	<ul style="list-style-type: none">Bertanggung jawab atas tata kelola jaringan Libra dan pengembangan proyek Libra.Menjalankan uji tuntas terhadap Anggota Libra Association, Dealer yang Ditunjuk, dan validator.Mengawasi proses pencetakan dan pembakaran Libra Coin.Menetapkan standar kepatuhan bagi peserta jaringan serta menerapkan kontrol kepatuhan tingkat protokol dan kontrol kepatuhan lainnya.Mengoperasikan Fungsi Intelijen Keuangan (Financial Intelligence Function, fungsi FIU) untuk memantau jaringan dan menandai aktivitas yang mencurigakan.
Anggota Libra Association	<ul style="list-style-type: none">Berpartisipasi dalam pengelolaan Libra Association.Wajib mengikuti uji tuntas berkala yang diadakan oleh Libra Association.

Entitas	Peran
Dealer yang Ditunjuk	<ul style="list-style-type: none"> Entitas yang memiliki hak, berdasarkan kontrak dengan Libra Networks, untuk membeli Libra Coin dari dan menjual Libra Coin ke Libra Networks. Membeli Libra Coin dari dan menjual Libra Coin ke bursa dan dealer bebas (over-the-counter, OTC) untuk memfasilitasi pasar di Libra Coin bagi pengguna akhir. Wajib mengikuti uji tuntas berkala yang diadakan oleh Libra Association dan anak perusahaannya, dan diharapkan akan menjadi lembaga keuangan dengan modal besar yang memiliki keahlian dalam pasar valuta asing.
Penyedia Layanan Aset Virtual	<ul style="list-style-type: none"> Didefinisikan dalam panduan Satuan Tugas Tindakan Keuangan (Financial Action Task Force guidance, FATF Guidance) Juni 2019 tentang aset virtual dan penyedia layanan aset virtual. Entitas yang menjalankan pertukaran, penitipan, atau layanan finansial serupa bagi pelanggan di jaringan Libra. Penyedia Layanan Aset Virtual (VASP) tertentu dapat beroperasi di jaringan Libra tanpa batas transaksi dan saldo alamat; entitas ini akan menjadi entitas dengan teregulasi dan wajib menjalani proses uji tuntas berbasis risiko yang diselenggarakan oleh Libra Association atau salah satu anak perusahaannya, yang antara lain akan mengonfirmasi bahwa VASP sudah terdaftar atau berlisensi sebagai VASP di yurisdiksi anggota FATF, atau entitas yang sudah terdaftar atau berlisensi di yurisdiksi anggota FATF dan diizinkan untuk melakukan aktivitas VASP sesuai dengan lisensi atau pendaftaran tersebut (VASP Teregulasi). Selain itu, VASP tertentu lainnya akan mengikuti proses sertifikasi kepatuhan berbasis risiko, baik yang diadakan oleh Libra Association maupun penyedia layanan pihak ketiga yang menerapkan standar yang ditetapkan oleh Libra Association atau salah satu anak perusahaannya (VASP Bersertifikasi). Jika perlu, Libra Association dapat mempertimbangkan penetapan batasan transaksi dan saldo alamat pada VASP Teregulasi dan Bersertifikasi yang sepadan dengan risikonya.
Pengguna Dompet yang Tidak Dihosting	<ul style="list-style-type: none"> Penanganan Libra Blockchain terhadap sistem selain yang terkait dengan VASP Teregulasi, VASP Bersertifikasi, atau Dealer yang Ditunjuk. Alamat tersebut akan tunduk pada kontrol, di antaranya batasan transaksi dan saldo alamat yang, bersama dengan kontrol lainnya, akan diberlakukan oleh protokol.

Detail kontrol kepatuhan dan keselamatan di jaringan Libra

A. Libra Association akan membuat Program Kepatuhan yang komprehensif

Libra Association akan menerapkan Program Kepatuhan yang komprehensif yang dirancang untuk memenuhi, bahkan melampaui, hukum dan persyaratan yang relevan. Minimal, Program Kepatuhan akan:

- Menunjuk Kepala Staf Kepatuhan.
- Menunjuk komite dengan yang bertanggung jawab atas pelaporan pengawasan.
- Menyusun kebijakan dan prosedur kepatuhan AML/CFT/sanksi tertulis berdasarkan penilaian risiko dan disetujui oleh dewan direktur Libra Association (dan/atau dewan direktur anak perusahaannya).
- Menjalankan uji tuntas berbasis risiko terhadap semua Anggota, Dealer yang Ditunjuk, serta VASP Teregulasi dan Bersertifikasi.
- Melakukan revisi secara berkala terhadap program AML/CFT/sanksi jika perlu, berdasarkan penilaian risiko berkala dan persyaratan regulasi yang berkembang.

- Membuat fungsi FIU untuk memfasilitasi pemantauan atas potensi aktivitas mencurigakan dan yang dikenai sanksi di jaringan Libra guna meningkatkan keamanan dan kepatuhan jaringan.
- Menunjuk suatu fungsi seperti Audit Internal yang memenuhi standar kemandirian yang diperlukan untuk menjalankan peninjauan independen tentang program kepatuhan AML/CFT/sanksi.
- Mengadakan pelatihan karyawan yang relevan.

B. Libra Association akan menetapkan standar wajib untuk penggunaan sistem pembayaran Libra yang tidak dibatasi

Libra Association dan/atau salah satu anak perusahaannya akan menetapkan standar bagi Anggota, Dealer yang Ditunjuk, VASP Teregulasi, dan VASP Bersertifikasi untuk dapat bergabung di jaringan Libra. Entitas yang memenuhi standar dapat melakukan transaksi di jaringan Libra tanpa harus tunduk kepada batasan transaksi dan saldo alamat, atau dalam beberapa kasus, tunduk kepada batasan yang lebih tinggi daripada yang ditetapkan terhadap Dompot yang Tidak Dihosting.

C. Libra Association akan menjalankan uji tuntas terhadap Anggota Libra Association dan Dealer yang Ditunjuk

Libra Association dan/atau salah satu anak perusahaannya akan menjalankan uji tuntas terhadap semua Anggota sebelum mereka masuk ke Libra Association dan terhadap calon Dealer yang Ditunjuk sebelum mengadakan perjanjian tertulis dengan mereka.

Jika diperlukan, uji tuntas ini akan dijalankan berdasarkan standar yang ditetapkan Libra Association bagi Anggota dan Dealer yang Ditunjuk, yang dirancang untuk menjamin tingkat kepatuhan, reputasi, dan kepercayaan yang tinggi. Uji tuntas ini akan mencakup, tetapi tidak terbatas pada, pemeriksaan terhadap setiap Anggota atau Dealer yang Ditunjuk.

- Status entitas
- Penyaringan sanksi
- Berita negatif
- Pemilik manfaat (beneficial owner) atau orang yang mengendalikan
- Kepatuhan terhadap persyaratan regulasi kepatuhan AML/CFT/sanksi (jika ada)
- Lisensi dan pendaftaran
- Lokasi entitas dan jangkauan geografis basis pelanggannya

Selama uji tuntas ini, Libra Association dan/atau salah satu anak perusahaannya juga akan memverifikasi bahwa semua Dealer yang Ditunjuk memenuhi persyaratan yang berkenaan dengan kapitalisasi dan keahlian dalam pasar valuta asing dan bahwa semua Dealer yang Ditunjuk pada gilirannya akan menjalankan uji tuntas terhadap rekanan hilir mereka di sistem pembayaran Libra.

Selain melakukan ulasan uji tuntas terhadap calon Anggota dan Dealer yang Ditunjuk, Libra Association dan/atau salah satu anak perusahaannya juga akan melakukan uji tuntas berkala dan berbasis risiko berkelanjutan terhadap Anggota dan Dealer yang Ditunjuk yang sudah ada.

D. Libra Association akan mendistribusikan Libra Coin melalui Dealer yang Ditunjuk yang teregulasi

Libra Networks akan mencetak Libra Coin yang dimaksudkan untuk didistribusikan ke pasar hanya melalui Dealer yang Ditunjuk dan hanya akan menukarkan Libra Coin dari Dealer yang Ditunjuk tersebut. Dealer yang Ditunjuk ini bisa berupa lembaga keuangan teregulasi dan bermodal besar yang akan berhak, sesuai kontrak dengan Libra Networks, untuk membeli Libra Coin dari dan menjual Libra Coin ke Libra Networks. Pada gilirannya, entitas ini akan membeli Libra Coin dari dan menjual Libra Coin ke bursa dan dealer OTC untuk memfasilitasi pasar di Libra Coin bagi pengguna akhir. Libra Networks akan mencetak dan membakar Libra Coin bersama dengan Dealer yang Ditunjuk dan tidak akan memiliki hubungan kontraktual dengan bursa atau pengguna akhir, kecuali hak kontraktual tertentu yang mungkin ada dalam konteks [Operasi Darurat](#).

E. Hanya VASP Teregulasi atau Bersertifikasi yang akan diizinkan melakukan transaksi di jaringan tanpa batasan transaksi dan saldo alamat

Libra Association berharap agar sebagian besar orang berinteraksi dengan sistem pembayaran Libra melalui VASP. VASP akan memfasilitasi transaksi yang dilakukan pengguna mereka dan dapat mencatat beberapa transaksi secara internal di buku mereka sendiri, bukan di Libra Blockchain. VASP Teregulasi dan VASP Bersertifikasi, seperti yang dijelaskan di bawah, akan diizinkan untuk menggunakan sistem pembayaran Libra tanpa harus tunduk kepada batasan transaksi dan saldo alamat untuk Dompot yang Tidak Dihosting (dijelaskan di bawah).

VASP Teregulasi

VASP Teregulasi adalah VASP yang terdaftar atau berlisensi sebagai VASP di yurisdiksi anggota FATF, atau entitas yang terdaftar atau berlisensi di yurisdiksi anggota FATF dan diizinkan untuk menjalankan aktivitas VASP sesuai dengan lisensi atau pendaftaran tersebut.

Entitas yang ingin diperlakukan sebagai VASP Teregulasi harus mengirimkan permintaan persetujuan kepada Libra Association atau salah satu anak perusahaannya. Permintaan tersebut sedikitnya harus memuat:

- Bukti lisensi atau pendaftaran di yurisdiksi anggota FATF di mana lisensi atau pendaftaran tersebut mengizinkan pemegang lisensi atau pendaftaran untuk menjalankan aktivitas VASP;
- Representasi bahwa entitas tersebut telah mendapatkan semua lisensi dan pendaftaran yang diperlukan di yurisdiksi tempat entitas tersebut berada dan beroperasi. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh entitas dan kinerja uji tuntas berbasis risiko yang tepat terhadap entitas tersebut, Libra Association atau salah satu anak perusahaannya akan memverifikasi bahwa entitas tersebut berlisensi atau terdaftar dengan benar sebagai VASP di yurisdiksi anggota FATF, atau entitas yang terdaftar atau berlisensi di yurisdiksi anggota FATF dan diizinkan untuk menjalankan aktivitas VASP sesuai dengan lisensi atau pendaftaran tersebut.
- Bukti dari program dan kontrol kepatuhan regulasi berbasis risiko yang masuk akal.

Setelah berhasil melewati proses verifikasi dan peninjauan uji tuntas berbasis risiko terhadap VASP yang diadakan oleh Libra Association, salah satu anak perusahaannya, atau penyedia layanan pihak ketiga yang sudah diperiksa, entitas itu akan diizinkan membuat alamat VASP Teregulasi di jaringan Libra. Alamat ini akan memungkinkan VASP Teregulasi untuk menjalankan bisnisnya tanpa harus mengikuti batasan transaksi atau saldo alamat. Libra Association juga dapat mempertimbangkan untuk menetapkan batasan transaksi dan saldo alamat untuk suatu alamat VASP Teregulasi yang sepadan dengan profil risiko mereka.

Libra Association atau salah satu anak perusahaannya akan mencatat dan menerbitkan direktori VASP Teregulasi serta status mereka. Entitas diharuskan melakukan sertifikasi ulang status VASP Teregulasi setiap tahun, dan Libra Association, salah satu anak perusahaannya, atau penyedia layanan pihak ketiga yang sudah diperiksa juga akan melakukan pemantauan berkelanjutan atas perubahan apa pun dalam status regulasi VASP Teregulasi atau perkembangan lainnya terkait profil risiko VASP.

VASP Bersertifikasi

VASP Bersertifikasi adalah VASP yang tidak memenuhi syarat sebagai VASP Teregulasi tetapi bersertifikasi menurut standar yang ditetapkan oleh Libra Association. Status VASP Bersertifikasi dimaksudkan untuk mengizinkan VASP yang beroperasi di yurisdiksi FATF tanpa regulasi VASP atau di luar yurisdiksi anggota FATF dan memenuhi standar yang sesuai untuk memberikan layanan di jaringan Libra tanpa harus mengikuti batasan transaksi dan saldo alamat yang sama yang diberlakukan pada Dompot yang Tidak Dihosting (dijelaskan di bawah). Setiap VASP dari yurisdiksi anggota FATF yang telah menerapkan aturan lisensi atau pendaftaran harus berlisensi atau terdaftar sebagaimana mestinya, dan akan mengikuti uji tuntas VASP Teregulasi.

Level tertinggi VASP Bersertifikasi adalah untuk VASP yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Libra Association, yang diharapkan sejalan dengan prinsip yang diberlakukan sesuai dengan Panduan FATF. Libra

Association dapat mempertimbangkan penetapan level sertifikasi yang lebih rendah bagi VASP tertentu dengan batasan transaksi dan saldo alamat yang sepadan dengan profil risikonya.

Entitas yang ingin diperlakukan sebagai VASP Bersertifikasi harus mengajukan permohonan sertifikasi dan menunjukkan bahwa mereka memenuhi standar yang relevan yang ditetapkan oleh Libra Association dan memiliki program serta kontrol kepatuhan berbasis risiko yang masuk akal. Sertifikasi bisa diberikan oleh Libra Association, salah satu anak perusahaannya, atau oleh satu atau beberapa penyedia sertifikasi pihak ketiga yang sudah diperiksa yang disetujui oleh Libra Association. Contohnya antara lain, Dealer yang Ditunjuk yang menjalankan uji tuntas sebagai bagian dari program Know-Your-Business (KYB) atau menunjuk firma audit independen yang mengenakan biaya untuk layanan sertifikasi.

Libra Association atau salah satu anak perusahaannya akan mencatat dan menerbitkan direktori VASP Bersertifikasi serta status mereka. VASP diharuskan melakukan sertifikasi ulang atas status Bersertifikasi mereka setiap tahun, dan entitas sertifikasi juga akan menjalankan, atau akan diminta melalui entitas sertifikasi lainnya untuk menjalankan uji tuntas berbasis risiko yang sesuai terhadap VASP dan pemantauan berkelanjutan atas statusnya.

Aktivitas Dompot yang Tidak Dihosting bagi pengguna akan tunduk kepada batasan transaksi dan saldo alamat serta kontrol lainnya Libra Association memercayai pentingnya jaringan Libra mengizinkan akses langsung oleh non-VASP, yaitu Dompot yang Tidak Dihosting, sebagai cara untuk mengaktifkan inklusi keuangan, memberikan akses luas kepada layanan keuangan, dan menumbuhkan inovasi serta kompetisi:

Inklusi keuangan: Tujuan Libra Association adalah agar sifat inklusif jaringan Libra dapat mencapai tingkat tertinggi yang dimungkinkan dalam kerangka kerja regulasi saat ini. Jaringan ini akan memberikan manfaat bagi sejumlah besar masyarakat global yang tidak atau kurang terlayani oleh fasilitas perbankan dan mungkin tidak memiliki akses ke VASP Teregulasi atau Bersertifikasi. Banyak VASP yang menganggap bahwa penyediaan pelayanan bagi kelompok tersebut tidak akan memberikan keuntungan finansial. Libra Association percaya bahwa mengizinkan akses oleh Dompot yang Tidak Dihosting, orang-orang yang tidak memiliki akses ke layanan keuangan akan menjadi bisa mendapatkan manfaat dari layanan pembayaran yang aman, berbiaya murah, dan cepat yang ditawarkan oleh jaringan Libra.

Saat ini, 1,7 miliar orang dewasa di seluruh dunia belum terjangkau oleh sistem keuangan dan tidak memiliki akses ke perbankan tradisional, walaupun satu miliar orang dari mereka memiliki ponsel, dan hampir setengah miliar orang memiliki akses internet. Dompot yang Tidak Dihosting adalah kunci untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Menumbuhkan inovasi dan kompetensi: Dompot yang Tidak Dihosting memungkinkan jaringan Libra menawarkan kepada developer perangkat lunak sebuah platform dengan fitur keamanan bawaan, seperti penapisan sanksi level protokol, infrastruktur kepatuhan (seperti fungsi FIU), akses ke populasi yang luas, dan hambatan masuk yang rendah. Atribut-atribut tersebut memungkinkan terjadinya peningkatan inovasi dan kompetisi, yang mengarah ke dompet pelanggan dengan kualitas lebih tinggi.

Dompot yang Tidak Dihosting juga menjamin akses ke produk inovatif yang didukung oleh kontrak cerdas. Seperti halnya sistem pembayaran membantu peserta menyelesaikan pembayaran dan mengelola risiko counterparty, kontrak cerdas memungkinkan peserta menyetujui logika bisnis yang lebih rumit yang dijalankan langsung oleh jaringan Libra, yang memungkinkan terjadinya penerapan yang inovatif. Kami berharap kontrak cerdas memiliki potensi untuk menambahkan fungsi yang berguna bagi jaringan Libra, yang lebih dari sekadar fungsi intinya. Modul kontrak cerdas itu akan tersedia untuk digunakan dan dikembangkan seiring berjalannya waktu, tunduk kepada persetujuan dari Libra Association atau salah satu anak perusahaannya, yang akan diberikan jika kontrol kepuasan diterapkan pada regulasi dan risiko lainnya. Dompot yang Tidak Dihosting memastikan bahwa semua pengguna dapat mengakses layanan inovatif ini, meskipun mereka tidak dapat menemukan VASP Teregulasi atau Bersertifikasi yang mendukung fungsi kontrak cerdas tersebut.

Libra Association menyadari bahwa Dompot yang Tidak Dihosting dapat menimbulkan risiko kepatuhan dan kejahatan keuangan. Untuk mengatasi risiko tersebut, semua Dompot yang Tidak Dihosting (mis., semua alamat Libra Blockchain selain yang terkait dengan VASP Teregulasi atau Bersertifikasi atau Dealer yang Ditunjuk) akan tunduk kepada kontrol tambahan.

Protokol Libra akan memberlakukan batas transaksi dan saldo alamat maksimum untuk setiap alamat Dompot yang Tidak Dihosting. Setiap pengguna yang ingin bertransaksi di luar batas ini diharuskan untuk bekerja sama dengan VASP Teregulasi atau Bersertifikasi.

Libra Association menyadari bahwa pelaku kejahatan mungkin berusaha mengakali batasan dan kontrol ambang batas ini dengan membuat dan menggunakan beberapa Dompot yang Tidak Dihosting agar tetap berada dalam batasan transaksi dan saldo alamat serta tidak harus beroperasi sebagai VASP Teregulasi atau Bersertifikasi. Secara khusus, fungsi FIU akan berusaha mendeteksi dan mencegah aktivitas tersebut (seperti yang dijelaskan di Bagian H di bawah).

F. Kontrol kepatuhan level protokol otomatis akan diterapkan untuk semua aktivitas di blockchain.

Libra Association akan memasukkan kontrol kepatuhan tertentu langsung di protokol Libra. Kontrol ini dirancang untuk memberlakukan persyaratan kepatuhan tertentu bagi semua transaksi di Libra Blockchain.

Berikut ini beberapa kontrol kepatuhan yang akan diterapkan sebagai bagian dari protokol Libra:

- Alamat yang terkena sanksi: Kontrol level protokol akan diterapkan untuk semua peserta jaringan, termasuk Dompot yang Tidak Dihosting serta VASP, dan otomatis akan mencegah transaksi yang melibatkan alamat blockchain yang diidentifikasi oleh otoritas sebagai orang yang terkena sanksi (alamat blockchain yang terkena sanksi). Selain itu, kontrol ini dapat digunakan untuk membatasi jumlah simpanan di alamat blockchain yang terkena sanksi.
- Yurisdiksi yang terkena sanksi: Kontrol level protokol akan otomatis mencegah transaksi yang berasal dari alamat IP yang terkait dengan yurisdiksi yang terkena sanksi.
- Batas Dompot yang Tidak Dihosting: Kontrol level protokol akan memberlakukan batasan transaksi dan saldo alamat di Dompot yang Tidak Dihosting.
- Sertifikasi VASP: Kontrol level protokol akan memberlakukan persyaratan pembaruan sertifikasi terhadap VASP Teregulasi dan Bersertifikasi.
- Aturan Perjalanan: Protokol Libra mengharuskan VASP Teregulasi dan Bersertifikasi membuktikan kepatuhan terhadap Aturan Perjalanan saat bertransaksi. Protokol off-blockchain akan membantu VASP Teregulasi dan Bersertifikasi dalam mematuhi Aturan Perjalanan (seperti yang dijelaskan di Bagian G di bawah).

G. Libra Association akan mengembangkan protokol Aturan Perjalanan off-blockchain.

Libra Association akan mengembangkan protokol off-blockchain untuk memfasilitasi kepatuhan oleh VASP Teregulasi dan Bersertifikasi dengan Aturan Perjalanan serta persyaratan penyimpanan catatan yang berlaku. Protokol ini akan memfasilitasi pertukaran informasi di antara para peserta jaringan Libra ini guna memfasilitasi kepatuhan mereka sendiri dan akan menyertakan kolom teks terbuka guna memungkinkan dibagikannya informasi tambahan. Alamat Dompot yang Tidak Dihosting dapat menggunakan protokol off-blockchain ini untuk mengirimkan data yang diwajibkan atau diminta ke VASP Teregulasi dan Bersertifikasi. Libra Association akan mengelola direktori publik VASP Teregulasi dan Bersertifikasi, dan VASP Teregulasi dan Bersertifikasi akan membuktikan kepatuhannya terhadap Aturan Perjalanan dan persyaratan penyimpanan catatan kepada publik (seperti yang dijelaskan di Bagian F di atas).

H. Fungsi FIU Libra Association akan memantau aktivitas jaringan Libra dan berkoordinasi dengan peserta jaringan Libra.

Libra Association dan/atau salah satu anak perusahaannya akan mengoperasikan fungsi FIU dengan tujuan mempertahankan kepatuhan tingkat tinggi dalam sistem pembayaran Libra. Fungsi FIU akan memantau aktivitas

jaringan Libra dan bekerja sama baik dengan otoritas pemerintah maupun penyedia layanan untuk berusaha mendeteksi dan mencegah penggunaan platform yang tidak tepat.

Bekerja sama dengan peserta jaringan Libra

VASP Teregulasi dan Bersertifikasi serta Dealer yang Ditunjuk yang beroperasi di jaringan Libra akan menjalankan program kepatuhan mereka sendiri yang wajib mengikuti peninjauan berkala yang diadakan oleh Libra Association atau salah satu anak perusahaannya, atau penyedia layanan pihak ketiga yang sudah diperiksa, sebagai bagian dari uji tuntas berbasis risiko. Fungsi FIU akan berusaha berkoordinasi dengan para peserta jaringan ini untuk mendeteksi dan melaporkan potensi kegiatan terlarang atau yang melanggar komitmen. Berdasarkan hukum yang berlaku, fungsi FIU akan bekerja sama dan berkoordinasi dengan Dealer yang Ditunjuk, VASP Teregulasi dan Bersertifikasi, serta peserta jaringan lainnya untuk mengumpulkan dan membagikan sinyal risiko serta insight kepatuhan (mis., pengenalan tipologi baru, alamat yang terkait dengan risiko tinggi, serta penyusunan struktur).

Mendeteksi aktivitas mencurigakan dan penghindaran kontrol kepatuhan protokol

Tujuan penting fungsi FIU adalah untuk mendeteksi aktivitas mencurigakan dan mencegah upaya untuk menghindari kontrol kepatuhan protokol, termasuk penghindaran sanksi pemblokiran berdasarkan lokasi geografis, serta batasan transaksi dan saldo alamat. Fungsi FIU akan menggunakan teknik analisis jaringan untuk berusaha mendeteksi aktivitas mencurigakan di jaringan Libra serta bermitra dengan penyedia layanan dan teknologi di ruang pemantauan blockchain.

Jika aktivitas semacam itu terdeteksi, fungsi FIU akan membagikan sinyal risiko tinggi kepada peserta jaringan dan otoritas yang relevan sebagaimana diizinkan atau diwajibkan oleh hukum yang berlaku. Alamat tersebut mungkin juga akan dibatasi berdasarkan perintah pengadilan atau perintah administratif yang dikeluarkan atau didapatkan oleh otoritas pemerintah.

I. Libra Association akan menanggapi potensi aktivitas mencurigakan dan yang terkena sanksi yang teridentifikasi, termasuk melalui pelaporan.

Jika aktivitas yang berpotensi mencurigakan dan/atau terkena sanksi diidentifikasi oleh fungsi FIU Libra Association, alamat Libra Blockchain dan bukti pendukung dapat dibagikan kepada penyedia layanan pemantauan blockchain dan peserta jaringan, tunduk kepada hukum yang berlaku. Kami berharap penyedia layanan juga dapat mengintegrasikan informasi ini ke dalam set data keseluruhan mereka agar informasi tersebut diketahui oleh peserta dan regulator jaringan.

Untuk mencegah penyalahgunaan, jika perlu dan tunduk kepada hukum yang berlaku, fungsi FIU akan memberi tahu VASP tentang alamat Libra Blockchain di Dompet yang Tidak Dihosting yang berpotensi mencoba menghindari batas yang ditetapkan.

Pelaporan dan penegakan hukum

Fungsi FIU Libra Association akan memantau jaringan secara aktif dan jika perlu akan menggunakan sinyal risiko yang dibagikan oleh Dealer yang Ditunjuk, VASP Teregulasi dan Bersertifikasi, Anggota, dan peserta jaringan lainnya. Jika aktivitas mencurigakan atau yang terkena sanksi terdeteksi, fungsi FIU akan mengirimkan laporan yang tepat kepada otoritas terkait sebagaimana diizinkan atau diwajibkan oleh hukum yang berlaku.

Sejauh yang diizinkan atau diwajibkan oleh hukum yang berlaku, fungsi FIU Libra Association akan bekerja sama terhadap permintaan informasi atau bantuan dari penegak hukum yang terkait dengan penggunaan jaringan Libra.



Jaringan yang Terbuka dan Kompetitif

Keamanan dan integritas jaringan Libra merupakan bagian terpenting dari upaya Libra Association. Kami memulai perjalanan bersama dengan organisasi bisnis dan nirlaba yang sevisi dengan kami untuk memfasilitasi sistem pembayaran global yang lebih terhubung, yang dirancang dan dikelola sebagai barang publik. Pada saat yang sama, penting untuk menetapkan jalur yang jelas untuk perpanjangan keanggotaan dan perluasan peserta dari waktu ke waktu.

Kami percaya bahwa harus ada kompetisi untuk dapat membangun sistem pembayaran yang lebih mudah dioperasikan, efisien, dan inovatif. Dalam laporan resmi pertama Libra, kami berusaha mencapai tujuan ini dengan mengumumkan niat kami untuk mencapai tujuan akhir berupa transisi jaringan ke sistem tanpa izin. Namun, beberapa bulan sejak itu, para regulator di sejumlah yurisdiksi, termasuk Otoritas Penasihat Pasar Keuangan Swiss (Swiss Financial Market Supervisory, FINMA), mengungkapkan masalah utama bahwa Libra Association akan menghadapi tantangan untuk menjamin bahwa penyediaan jaringan akan tetap dilaksanakan dengan cara yang mematuhi hukum jika jaringan ditransisikan ke jaringan tanpa izin, misalnya, uji tuntas tidak dilakukan terhadap validator.

Di sini kami menyajikan pendekatan yang sedang dipelajari oleh Libra Association, yaitu menawarkan kemampuan bagi pemain baru untuk bersaing dalam menyediakan layanan jaringan inti dan berpartisipasi dalam tata kelola jaringan Libra sekaligus menjamin kemampuan Association dalam memenuhi harapan regulasi. Beberapa tujuan terpenting jaringan tanpa izin yang kami usulkan untuk dimasukkan adalah kemampuan pemain baru untuk bersaing untuk:

1. Penyediaan layanan pembayaran dan keuangan bagi pelaku bisnis dan konsumen.
2. Peluang untuk menjalankan node validator independen yang meningkatkan keamanan dan keandalan protokol konsensus Libra dengan risiko kegagalan yang tidak berkolerasi.
3. Partisipasi aktif dalam tata kelola dan perkembangan proyek Libra.

Proyek Libra mencapai tujuan pertamanya pada saat awal karena model jaringan ini dibuat berdasarkan standar teknologi terbuka, dan protokol Libra dibangun untuk menjalankan tingkat interoperabilitas yang tinggi. Untuk mencapai tujuan kedua dan ketiga, harus ada proses yang digerakkan oleh pasar yang memungkinkan Anggota baru Libra Association yang memenuhi syarat untuk masuk dan bersaing dengan Anggota yang sudah ada. Di bagian berikutnya, kami memberikan gambaran umum tingkat tinggi tentang cara kerjanya.

Menjelajahi Pasar yang Terbuka, Transparan, dan Kompetitif untuk Layanan dan Tata Kelola Jaringan

Proses yang terbuka, transparan, dan kompetitif untuk penyediaan layanan dan tata kelola jaringan untuk jaringan ini adalah kunci dalam 1) memperluas basis keanggotaan Libra Association dan 2) memastikan perpanjangannya dari waktu ke waktu. Pada kedua tahap tersebut, Libra Association akan menetapkan kriteria panggilan terbuka guna memastikan bahwa proses pemilihan bersifat objektif dan transparan, serta mempertimbangkan dimensi penting demi pertumbuhan, keragaman, keamanan, dan integritas jaringan.

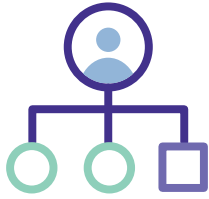
1. **Memperluas keanggotaan:** Libra Association berencana mengandalkan panggilan terbuka bagi Anggota baru dan menentukan berapa banyak slot keanggotaan yang tersedia di setiap putaran. Calon pelamar akan mengirimkan lamaran yang antara lain mencakup dimensi:

- Informasi dasar yang membuktikan bahwa pelamar memenuhi persyaratan keanggotaan, termasuk uji tuntas kepatuhan.
- Informasi teknis yang menunjukkan kemampuan pelamar untuk berhasil menjalankan node validator.
- Informasi kinerja ekonomi yang mendukung kemampuan pelamar yang telah lalu atau di masa mendatang untuk mendorong pertumbuhan di jaringan Libra.
- Kontribusi finansial untuk mendukung biaya dan insentif pengoperasian Libra Association.

Informasi dari formulir lamaran akan digunakan untuk menghitung Skor Kontribusi Anggota (Member Contribution Score, MCS) yang transparan, yang akan digunakan untuk menentukan peringkat lamaran. Ketentuan yang digunakan untuk menghitung MCS akan dipublikasikan sebelum setiap panggilan terbuka dijalankan. Saat ini skor tersebut biasanya digunakan dalam mekanisme alokasi (mis., proses penerimaan dan lelang iklan).

2. **Memperpanjang keanggotaan:** Tujuan Libra Association adalah memastikan bahwa Anggota baru bisa masuk dan bersaing untuk menyediakan layanan jaringan inti dan berkontribusi pada tata kelola, sementara Anggota lama dapat memperpanjang partisipasi mereka berdasarkan kinerja yang bagus, baik dalam hal menjalankan node validator maupun dalam mendorong adopsi. Seiring waktu, Libra Association bisa mengubah penghitungan MCS dan proses pemilihan secara transparan guna memenuhi kebutuhan baru dan guna mencapai keseimbangan antara keberlanjutan dan perubahan, sekaligus memastikan bahwa penghitungan ini tetap didasarkan pada tujuan dan kriteria yang tidak diskriminatif. Semua keputusan ini akan dibuat sambil memperhitungkan masalah antitrust dan persaingan serta persyaratan kepatuhan regulasi, dan sesuai dengan prosedur tata kelola yang ada dalam Piagam.

Jika Anggota melemahkan integritas atau keamanan jaringan, Libra Association dapat memiliki mekanisme untuk mengeluarkan Anggota tersebut dari kumpulan validator, dan untuk kasus yang sangat berat, dikeluarkan dengan paksa dari keanggotaan. Dikeluarkannya Anggota dari kumpulan validator juga bisa dipicu oleh pelanggaran material terhadap kriteria kelayakan keanggotaan, masalah regulasi, proses pidana, atau gangguan pada kesehatan atau integritas jaringan. Libra Association juga memiliki proses untuk memulai panggilan terbuka di luar siklus bagi Anggota baru apabila hal jaringan berkinerja sangat buruk atau terdapat tantangan tata kelola besar lainnya.



Libra Association

Kami percaya bahwa mewujudkan misi Libra menjadi kenyataan adalah pencapaian terbaik dari para kolaborator yang beragam dan independen. Ini adalah peran yang dimainkan oleh Libra Association, sebuah organisasi dengan keanggotaan independen, dan anak perusahaannya yang dimiliki sepenuhnya yaitu Libra Networks, keduanya berkantor pusat di Jenewa, Swiss. Libra Association berusaha menjadi lembaga internasional yang dihormati. Pemilihan Swiss sebagai markas Libra Association didorong oleh keterbukaannya terhadap inovasi keuangan, komitmen terhadap regulasi keuangan yang kuat, serta riwayatnya sebagai pusat organisasi internasional.

Libra Association dirancang untuk memfasilitasi pengoperasian sistem pembayaran Libra; untuk mengoordinasikan perjanjian di antara para pemangku kepentingan dalam upaya mereka untuk mempromosikan, mengembangkan, dan memperluas jaringan; untuk mengawasi administrasi Libra Reserve; dan untuk memfasilitasi penyediaan layanan di sistem pembayaran Libra dengan cara yang aman dan mematuhi hukum.

Libra Association dikelola oleh Association Council, yang terdiri dari satu perwakilan per Anggota Libra Association. Setiap perwakilan Association Council berhak untuk memberikan satu suara untuk setiap masalah yang diajukan ke Association Council untuk mendapatkan persetujuan. Secara bersama-sama, semua perwakilan akan dapat membuat keputusan yang menyangkut tata kelola jaringan Libra dan Libra Reserve. Saat ini, Anggotanya terdiri dari pelaku bisnis dan organisasi nirlaba dari seluruh dunia. Association Council dapat mendelegasikan otoritasnya kepada staf dewan dan eksekutif Libra Association serta mengandalkan staf dewan dan eksekutif untuk melaksanakan keputusannya. Segala kebijakan atau keputusan kebijakan yang vital wajib mendapatkan persetujuan dari dua pertiga perwakilan Association Council. Ini adalah jumlah suara mayoritas jaringan yang sama dengan yang diwajibkan dalam protokol konsensus Libra Byzantine Fault Tolerance (LibraBFT).

Melalui Libra Association, Anggota akan difungsikan menurut peta teknis jaringan dan tujuan pengembangannya. Dengan demikian, Libra Association akan serupa dengan entitas nirlaba lain, yang sebagian besar berbentuk yayasan, yang mengelola proyek-proyek sumber terbuka (open-source). Pada Desember 2019, Council menunjuk Komite Pengawas Teknis (Technical Steering Committee, TSC) yang terdiri dari perwakilan lima organisasi Anggota. Komite ini bertugas mengawasi dan mengoordinasikan desain dan pengembangan teknis jaringan Libra. Karena jaringan Libra mengandalkan komunitas terdistribusi yang berkembang yang terdiri dari kontributor sumber terbuka (open-source) untuk memajukan dirinya sendiri, TSC Libra Association merupakan kendaraan penting untuk menetapkan dan mengawasi proses bagi komunitas untuk memutuskan protokol atau spesifikasi mana yang akan dikembangkan dan diadopsi, serta untuk berfungsi sebagai sumber daya yang mendukung semua developer yang mengerjakan kontribusi terkait Libra.

Libra Association merupakan induk dari Libra Networks, yang bertanggung jawab langsung atas pengoperasian sistem pembayaran Libra, pencetakan dan pembakaran Libra Coin, dan pengelolaan Libra Reserve. Libra Networks sedang dalam proses pengajuan permohonan lisensi sebagai operator sistem pembayaran dari Otoritas Pengawas Pasar Keuangan Swiss (Swiss Financial Market Supervisory Authority, FINMA). Jika dan setelah lisensi sistem pembayaran diberikan, Libra Networks akan tunduk pada pengawasan kehati-hatian berkelanjutan dari FINMA. Sebagai konsekuensinya, keputusan yang memengaruhi lisensinya, seperti perubahan aturan terkait administrasi Libra Reserve atau penambahan lini layanan baru, mungkin harus disetujui lebih dulu oleh FINMA. Selain pengawasan langsung terhadap Libra Networks berlisensi, FINMA juga akan mengawasi Libra Association

dan anak perusahaan lainnya secara terkonsolidasi. Libra Networks adalah satu-satunya pihak yang dapat membuat (mencetak) dan menghancurkan (membakar) stablecoin satu mata uang Libra. Stablecoin satu mata uang hanya dicetak ketika Dealer yang Ditunjuk telah membeli koin-koin tersebut dari Libra Networks dengan aset fiat untuk sepenuhnya mendukung koin baru tersebut. Stablecoin satu mata uang hanya akan dibakar ketika Dealer yang Ditunjuk menjual Libra Coin ke Libra Networks untuk ditukarkan menjadi aset yang mendasarinya. Dealer yang Ditunjuk memiliki hak kontraktual untuk menjual stablecoin satu mata uang ke Libra Networks dengan harga yang sama dengan nilai nominal mata uang fiat yang mendasarinya. Aktivitas Libra Networks akan diatur dan dibatasi oleh Reserve Management Policy yang hanya dapat diubah oleh mayoritas Anggota, dengan mematuhi persetujuan regulasi. Selain stablecoin satu mata uang, jaringan Libra akan mendukung multimata uang \approx LBR yang akan diterapkan sebagai kontrak cerdas yang mengagregasi stablecoin satu mata uang menggunakan bobot nominal tetap (mis., \approx USD 0,50, \approx EUR 0,18, \approx GBP 0,11, dll.).

Libra Networks juga bertugas memfasilitasi penyediaan layanan di Libra Blockchain dengan cara yang aman dan mematuhi hukum. Upaya ini akan dipimpin dan dikelola oleh Chief Compliance Officer dan Fungsi Intelijen Keuangan (Financial Intelligence Function, fungsi FIU). Aktivitas mereka antara lain adalah menjalankan uji tuntas dan pemantauan berkelanjutan untuk memastikan integritas, keabsahan, dan perilaku yang mematuhi hukum dari semua Anggota, Dealer yang Ditunjuk, dan Penyedia Layanan Aset Virtual (VASP), seperti dompet atau pertukaran kustodian, yang memiliki alamat di Libra Blockchain; mengatur penerapan kontrol sanksi level protokol; mengatur penerapan batas transaksi dan saldo alamat level protokol jika diperlukan sesuai dengan kebijakannya; memfasilitasi dan memandu kepatuhan terhadap Aturan Perjalanan di Libra Blockchain; memantau aktivitas di Libra Blockchain guna mendeteksi aktivitas mencurigakan, termasuk upaya untuk mengakali batas jaringan; dan bermitra dengan regulator dan penegak hukum melalui pelaporan aktivitas mencurigakan serta mengambil tindakan atas aktivitas tersebut jika diperlukan. Aktivitas ini dan aktivitas lainnya dijelaskan lebih lanjut [di sini](#).

Dalam waktu dekat, ada beberapa peran tambahan yang perlu dijalankan atas nama Libra Association: perekrutan Anggota tambahan; desain dan penerapan program insentif untuk mendorong penggunaan sistem pembayaran Libra, termasuk distribusi insentif tersebut; dan pembentukan program pengadaan hibah berdampak sosial dari Libra Association.

Tujuan jangka panjang Libra Association lainnya adalah mengembangkan dan mempromosikan standar identitas terbuka. Kami yakin bahwa identitas digital yang terdesentralisasi dan portabel merupakan prasyarat untuk terwujudnya inklusivitas dan kompetisi finansial. Selain itu, Libra Association bertujuan membangun pasar yang terbuka, transparan, dan kompetitif untuk layanan dan tata kelola jaringan di mana hanya ada sedikit hambatan yang harus dihadapi peserta baru yang ingin masuk.

Untuk informasi selengkapnya mengenai Libra Association, baca [di sini](#).

Cara untuk berpartisipasi

Libra Association memiliki visi berupa suatu komunitas developer yang aktif dalam membangun aplikasi dan layanan guna memacu penggunaan jaringan Libra secara global. Definisi keberhasilan bagi Libra Association adalah keberhasilan dalam memungkinkan orang-orang atau para pelaku bisnis untuk memiliki akses instan yang adil dan berbiaya terjangkau ke uang mereka. Contoh keberhasilan tersebut adalah ketika seseorang yang bekerja di luar negeri memiliki sarana yang cepat dan mudah untuk mengirimkan uang ke keluarganya di negara asalnya, dan seorang mahasiswa dapat membayar uang kos semudah membeli secangkir kopi.

Ini baru awal dari perjalanan kami, dan kami memohon bantuan dari komunitas. Jika Anda yakin pada manfaat

yang dapat diberikan oleh jaringan Libra bagi miliaran orang di seluruh dunia, bergabunglah dan bagikan perspektif Anda. Kami membutuhkan masukan Anda agar dapat mewujudkan inklusi finansial bagi orang-orang di berbagai penjuru dunia.

- Jika Anda adalah periset atau developer protokol, Anda dapat mengakses cuplikan [Libra testnet](#) dengan [Apache 2.0 Open Source License](#), tentunya disertai dengan dokumen pelengkap. Testnet ini masih merupakan prototipe yang sedang dikembangkan, tetapi Anda dapat membaca, membangun, dan langsung memberikan masukan. Libra Association berkomitmen untuk membangun proses pengembangan yang berorientasi pada komunitas dan membuka akses platform ke para developer. TSC Libra Association telah menunjuk Lead Maintainer dan grup Maintainer awal, serta telah menetapkan proses penerimaan proposal teknis untuk Proposal Peningkatan Libra (LIP) yang terbuka dan transparan. Proses penerimaan ini akan dipublikasikan dalam waktu dekat.
- Jika organisasi Anda tertarik mendaftar untuk memperoleh hibah dampak sosial dari Libra Association, baca selengkapnya [di sini](#).



Apa Selanjutnya?

Sembilan bulan sejak pengumuman awal proyek Libra kami sangatlah berarti. Libra Association telah melakukan banyak diskusi yang berguna dengan para regulator, pejabat bank sentral, pejabat terpilih, dan berbagai pemangku kepentingan dari seluruh dunia untuk menentukan cara terbaik dalam menggabungkan teknologi blockchain dengan kerangka kerja regulasi yang diterima. Selanjutnya, Libra Association berpartisipasi dalam percakapan untuk [laporan G7 tentang stablecoin](#) dan berinteraksi dalam dialog yang konstruktif bersama para pemangku kepentingan internasional seperti Financial Stability Board, World Bank Group, International Monetary Fund, Bank for International Settlements, Inter-American Development Bank, World Economic Forum, dan berbagai bank sentral serta otoritas sistem keuangan di berbagai yurisdiksi di seluruh dunia. Sangat menyenangkan melihat ribuan developer berinteraksi dengan kode Libra Blockchain sumber terbuka (open-source), dan pekerjaan mereka telah menghasilkan jutaan transaksi uji di testnet Libra. Libra Association telah memilih dewan direktur, menambahkan Anggota baru, dan menetapkan ritme pengoperasian yang kuat dan independen. Yang paling penting, diskusi internasional seputar inovasi dan inklusi keuangan telah dipercepat.

Harus ada interaksi berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan di level regional, nasional, dan internasional agar sistem pembayaran yang dapat mendukung inovasi layanan keuangan yang bertanggung jawab dapat dioperasikan. Oleh karena itu, Libra Networks sedang dalam proses pengajuan permohonan lisensi sistem pembayaran dari Otoritas Pengawas Pasar Keuangan Swiss (Swiss Financial Market Supervisory Authority, FINMA). Kami percaya bahwa pengurangan hambatan untuk masuk ke sistem keuangan modern seharusnya tidak sama dengan penurunan standar regulasi yang kuat.

Untuk ke depannya, Libra Association akan terus berinteraksi dalam dialog internasional yang konstruktif tentang cara menyelaraskan standar regulasi, pendekatan untuk perlindungan pelanggan, dan perluasan perimeter pembayaran guna memasukkan komunitas yang terpinggirkan. Libra Association tetap berkomitmen pada kolaborasi pemerintah-swasta guna menghadirkan inovasi sistem keuangan. Harapan agar sistem pembayaran Libra dapat ditingkatkan untuk mendukung inovasi di sektor publik ini memang merupakan prinsip desain yang ingin kami berikan saat prospek mata uang digital bank sentral (CBDC) menjadi kenyataan.

Libra Blockchain:

Dalam beberapa bulan mendatang, Libra Association akan bekerja sama dengan komunitas untuk mengumpulkan masukan mengenai testnet Libra Blockchain dan memprosesnya untuk mencapai tahap siap produksi. Secara khusus, kerja sama ini akan berfokus untuk memastikan keamanan, kinerja, serta skalabilitas protokol dan penerapannya.

- Libra Association akan membuat API dan pustaka dengan dokumentasi yang baik guna memungkinkan para pengguna berinteraksi dengan Libra Blockchain.
- Libra Association akan membuat prosedur untuk Proposal Peningkatan Libra (LIP), yang terbuka terhadap partisipasi dan pengawasan komunitas, di mana perubahan pada materi protokol dan perangkat lunak yang mendukung Libra Blockchain akan dibahas dan ditinjau.
- Libra Association akan membuat kerangka kerja pengembangan teknologi yang digunakan oleh Libra

Blockchain secara kolaboratif dengan menggunakan metodologi sumber terbuka (open-source).

- Libra Association akan melakukan pengujian Libra Blockchain secara ekstensif, mulai dari pengujian protokol hingga pengujian jaringan dengan skala penuh bersama-sama dengan entitas lain seperti layanan dompet dan pertukaran demi memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik sebelum diluncurkan.
- Libra Association akan berupaya menumbuhkan pengembangan dan pemanfaatan bahasa Move, yang memungkinkan developer menggunakan pengamanan yang melekat pada bahasa Move untuk mengembangkan aplikasi keuangan yang inovatif. Upaya ini memerlukan kolaborasi dengan regulator tentang penetapan pengamanan yang sesuai untuk penerbitan kontrak cerdas pihak ketiga serta eksplorasi konteks pemrograman keuangan lainnya yang akan mendapat manfaat dari inovasi di Move.

Libra Reserve:

- Libra Association akan membuat perjanjian dengan institusi kustodian terkemuka yang tersebar dan teregulasi di seluruh dunia untuk mengakomodasi Reserve.
- Libra Association akan membuat prosedur operasional untuk Reserve guna berinteraksi dengan Dealer yang Ditunjuk serta memastikan transparansi dan kelayakan auditnya.
- Libra Association akan bekerja sama dengan regulator untuk menentukan kerangka kerja terbaik dalam menentukan komposisi bobot tetap stablecoin satu mata uang yang terdapat di \approx LBR.

Libra Association:

- Kami akan bekerja sama dengan Association Council melalui proses yang terbuka, transparan, dan kompetitif untuk semakin meningkatkan distribusi geografis dan keragaman Anggota Libra Association.
- Libra Association akan terus mengembangkan mekanisme tata kelola dan mengadopsi kebijakan utama Libra Association yang ditetapkan dalam Piagam Libra Association.
- Kami akan merekrut Managing Director/Chief Executive Officer Libra Association dan akan membentuk tim eksekutif.
- Libra Association akan menetapkan Fungsi Intelijen Keuangan (Financial Intelligence Function, fungsi FIU) yang akan mendukung dan mengelola integritas keuangan di seluruh jaringan. Fungsi FIU akan menjadi pusat dalam mempromosikan praktik terbaik serta teknik untuk pengoperasian sistem pembayaran berbasis blockchain yang aman.
- Libra Association akan mencari partner dalam bidang dampak sosial yang selaras dengan misi bersama kami, dan kami akan bekerja sama dengan partner tersebut untuk mendirikan Dewan Penasihat Dampak Sosial (Social Impact Advisory Board) dan merancang program dampak sosial.



Kesimpulan

Misi Libra Association adalah mewujudkan suatu sistem pembayaran global dan infrastruktur keuangan sederhana yang memberdayakan miliaran orang. Dengan lebih dari 1,7 miliar orang yang tidak atau kurang terlayani oleh fasilitas perbankan di seluruh dunia, inovasi skala besar yang mempromosikan inklusi keuangan, kepatuhan, dan persaingan yang dapat membantu mereka yang paling membutuhkan.

Sejak laporan resmi Libra pertama dirilis pada tanggal 18 Juni 2019, Libra Association telah melaksanakan masukan dari pembuat kebijakan, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya, yang telah menghasilkan peningkatan material dalam desain proyek ini. Kami berharap perubahan ini dapat memastikan Libra Association mencapai tujuan akhirnya yaitu melakukan modernisasi pada infrastruktur pembayaran serta menciptakan lapisan transportasi inti untuk nilai yang berbiaya rendah, interoperable, dan mematuhi hukum.

Kami berterima kasih atas interaksi dan komitmen yang ditunjukkan oleh begitu banyak organisasi dan individu dalam membantu mewujudkan kesempatan ini bagi dunia. Kami tetap berkomitmen penuh pada misi ini dan ingin segera mewujudkannya.

¹ Best Buy. "AT&T prepaid Alcatel CAMEOX device purchase." Bestbuy.com. Tersedia: <https://www.bestbuy.com/site/at-t-prepaid-alcatel-cameox-4g-lte-with-16gb-memory-cell-phone-arctic-white/6008102.p?skuid=6008102> (Diakses: 15 Mei 2019).

² A. Demirgüç-Kunt, L. Klapper, D. Singer, S. Ansar, dan J. Hess. The Global Findex database 2017: *Measuring financial inclusion and the fintech revolution*. World Bank Group, 2018. Diakses: 15 Mei 2019 [Globalfindex.worldbank.org](https://globalfindex.worldbank.org). [Online]. Tersedia: https://globalfindex.worldbank.org/sites/globalfindex/files/2018-04/2017%20Findex%20full%20report_0.pdf

³ OECD. *Mobile phones: Pricing structures and trends*. Paris, France: OECD Publishing, 2000, p. 67. [Online]. Tersedia: https://books.google.com/books?id=pcP84M_LGBeoC&pg=PA6&lpg=PA6&dq=1999+price+SMS+europe&source=bl&ots=TIbwgZWCmj&sig=ACfU3U2Z_yRawxW78qVSV0_wHCtRupoqoA&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjOmeG9tMHIAhVVFzQIHU8eBEMQ6AEwD3oECAkQAQ#v=onepage&q=SMS&f=false

Tidak ada pernyataan atau jaminan bahwa pemahaman kami saat ini tentang tindakan tidak diambilnya tindakan oleh Libra Association yang diharapkan di masa mendatang tidak akan berubah seiring terjadinya peristiwa atau keadaan dan saat anggota Libra Association berusaha mengembangkan kebijakan untuk Libra Association. Kami berhak untuk melengkapi informasi yang termuat di sini jika diperlukan guna memastikan keakuratan informasi tersebut.